

**ANALISIS PERAN TUTOR SEBAYA TERHADAP  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
MAHASANTRI PUTRI MA'HAD AL-JAMI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh**

**Winda Widiyaningrum**  
**NIM 1811210209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Widyaningrum

NIM : 1811210209

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi atas berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa.

Bengkulu, Juni 2022  
Yang Menvatakan



Winda Widyaningrum  
NIM. 1811210209

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Widiyaningrum

NIM : 1811210209

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Judul Skripsi : Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1863739259. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 20 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua TIM Verifikasi

  
4  
7 Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



  
Winda Widiyaningrum  
NIM. 1811210209



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFA) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIBYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Pattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu"

yang disusun oleh Winda Widiyaningrum NIM : 181210209 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat, Tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Kasmantoni, S.Ag. M.S.I  
NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Henry Priantari, M.Pd  
NIP. 198508022015032002

Penguji I

Wiwinda, M.Ag  
NIP. 197606042001122004

Penguji II

Hengki Satrisno, M.Pd.I  
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Juliyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



*(Handwritten signatures and initials)*





KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pager Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi Sdr/i Winda Widiyaningrum**

**NIM : 1811210209**

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu Di Bengkulu**

*Assalamu alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

**Nama : Winda Widiyaningrum**

**NIM : 1811210209**

**Judul : Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

**Bengkulu, 2022**  
**Pembimbing I**  
**Pembimbing II**

*[Signature]*  
**Dr. KH. M. Nasron HK. M.Pd.I**  
**Rossi Delta Fitriannah, M.Pd**  
**NIP. 196107291995031001**  
**NIP. 198107272007102004**

## **PERSEMBAHAN**

Bismillaahirrahmaanirrahiin, Segala puji bagi Allah atas segala anugerah-Nya yang indah. Atas rahmat dan tuntunan Allah yang begitu berlimpah, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati Ya Allah, limpahkanlah Anugerah-Mu kepada mereka yang telah mengantarkan keberhasilan. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT. atas anugerah-Nya yang tiada terkira.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai teladan hidup, dan atas warisannya yang telah menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia yaitu Al-qu'an dan Al-Hadits.
3. Kepada orang tuaku Ayahanda Sarjono dan Ibunda Mis Yuliani yang selalu memberikan cinta, doa, kepercayaan, dukungan, motivasi, materi kepada peneliti semoga Allah selalu memberi mereka kesehatan dan mendapatkan surganya Allah.
4. Kedua kakakku Hesti Wulandari dan Sekti Kurniawan serta kedua adikku Sarah Asysyfa dan Fikri Nur Ihsan yang membuat perjuanganku lebih berarti.
5. Terimakasih untuk keluarga besarku, yang selalu mendukung dan mendo'akanku.
6. Untuk guru-guruku yang tercinta dari SD-SMA dan para Dosen UIN FAS Bengkulu terutama peneliti sangat berterima kasih kepada bapak Dr. KH. M. Nasron HK,

7. M.Pd.I dan ibu Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan ilmu dan motivasi terbaiknya.
8. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, Mudir Ma'had Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag, Ustadz Kurniawan, M.Pd, Umami Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd, Ustadzah Usmi Laila, S.Sos, Ustadz Dr. Iwan Romadhan Sitorus, M.H, Ustadz Syahidin, Lc, MA, Ustadz Anwar Junaidi, SE, M.Si. yang telah memberikan arti kebersamaan yang begitu berkesan dan berbalut nilai-nilai Al-Qur'an.
9. Seluruh mahasiswa angkatan 2018 Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, (Heni, Yurike, Wari, Meidia, Rani, Pelangi, Nurshenly, Ike, Sindi, Sila, Riski, Yomi, Isti, Ega, Anna, Yuni, Adi, Gilang, Agung, Iqles, dan Hariss).
10. Seluruh sahabat seperjuangan PAI G 2018 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bank Indonesia yang telah membantu memberikan tunjangan dalam hal materi serta memberikan dukungan dan semangat.
12. Agama, Bangsa, dan Almamater yang telah menempaku menjadi pribadi yang *BE SMART*

## MOTTO

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ<sup>ص</sup>

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri”

Qs. Al-Isra: 7

«خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. **HR. Bukhari**

“Berbuat baik kepada orang lain sama dengan berbuat baik untuk diri sendiri.”



## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Mahasantri Putri Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.

3. Bapak Adi Saputra, S.Sos, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan motivasi, dorongan untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan dalam menyelesaikan studi.
5. Ustadz Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, nasehat, pengarahan, dan masukan yang berarti bagi peneliti dalam proses menyelesaikan studi.
6. Ibu Rossi Delta Fitriana, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta petunjuk kepada peneliti dalam proses menyelesaikan studi.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya dan peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita semua, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bengkulu, Juli 2022

Winda Widiyaningrum

1811210209

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	16
C. Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	19

G. Sistematika Penelitian .....	20
---------------------------------	----

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	22
1. Pengertian Tutor Sebaya .....	22
2. Peran Tutor Sebaya .....	28
3. Pengertian Motivasi .....	30
4. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	33
5. Pengertian Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	43
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	57
C. Kerangka Berfikir .....	60

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	63
C. Informan Penelitian.....	64
D. Jenis dan Sumber Data.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Instrumen Penelitian .....	72
G. Teknik Keabsahan Data .....	77
H. Teknik Analisis Data .....	80

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	86
B. Fakta Temuan Peneliti .....	103
C. Pembahasan .....	136



D. Hasil Penelitian .....	142
---------------------------	-----

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	150
---------------------	-----

B. Saran .....	151
----------------	-----

**DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

**Winda Widiyaningrum NIM 1811210209**, Judul Skripsi “**Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Mahasantri Putri Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu**”, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu, Pembimbing : 1. Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I. 2. Rossi Delta Fitriannah, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Peran Tutor Sebaya, Motivasi Menghafal Al-Qur’an,*

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an mahasantri dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat/kendala mahasantri dalam menghafal Al-Qur’an. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an mahasantri memberikan dampak yang positif. Dengan adanya tutor sebaya disetiap kamar akan memberikan kemudahan bagi mahsantri untuk setoran hafalan, *tahsin*, dan menjadi tempat untuk bertanya dan belajar. Walaupun mahasantri saat menghafal Al-Qur’an memiliki faktor penghambat yang terdapat dari dalam diri mahasantri yaitu faktor internal yakni rasa malas maupun dari luar diri mahasantri yaitu faktor eksternal yakni banyak tugas dari kampus dan kegiatan lain di Ma’had selain menghafal Al-Qur’an. Namun semua faktor penghambat dapat di toleransi oleh faktor pendukung yaitu keinginan menjadi *hafizh* Qur’an, dukungan dari keluarga, ustadz/ustadzah, teman seperjuangan, dan tutor sebaya yang selalu memberi motivasi semangat menghafal Al-Qur’an.

## ABSTRACT

**Winda Widiyaningrum NIM 1811210209**, Thesis Title "**Analysis of the Role of Peer Tutors on the Motivation of Memorizing Female Students of Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu**", Thesis : Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris UIN FAS Bengkulu, Supervisors : 1. Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I 2. Rossi Delta Fitriannah, M.Pd.

**Keywords:** The Role of Peer Tutors, Motivation to Memorize the Qur'an,

The purpose of this study is to determine the role of peer tutors on the motivation of memorizing the Qur'an for students and describe the supporting and inhibiting factors / obstacles for students in memorizing the Qur'an. The method used by the researcher in this research is a qualitative research method using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results showed that the role of peer tutors on the motivation of memorizing the Qur'an of students had a positive impact. With peer tutors in each room, it will make it easier for mahsantri to deposit memorization, tahsin, and become a place to ask questions and learn. Although the students when memorizing the Qur'an have inhibiting factors that exist from within the students, namely internal factors, namely a sense of laziness and from outside the students, namely external factors, namely many assignments from campus and other activities in Ma'had besides memorizing the Qur'an. an. However, all inhibiting factors can be tolerated by supporting factors, namely the desire to become a hafizh of the Qur'an, support from family, ustadz/ustadzah, comrades in arms, and peer tutors who always motivate the spirit of memorizing the Qur'an.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara .....	73
Tabel 4.1 Profil tenaga pengajar Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu .....	94
Tabel 4.2 Keadaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu .....	95
Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana asrama putri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	60
Gambar 3.1 Display Data .....	85
Gambar 4.1 Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu .....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin yang menjadi sumber ajaran Islam yang utama dan harus diimani dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kaum muslimin dalam hidupnya. Al-Qur'an merupakan sumber hikmah bagi siapa saja yang ingin memikirkan dan merenungkannya. Al-Qur'an adalah kitab yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai mukjizat melalui perantara malaikat Jibril, yang diturunkan secara *mutawatir* (berangsur-angsur), diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Naas serta bernilai ibadah bagi yang membacanya.

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, yakni pada 17 malam bulan Ramadhan ketika beliau berumur 41 tahun hingga 9 Dzulhijjah pada Haji Wada' bertepatan tahun 10H. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surat dan 6666 ayat. Meskipun dengan jumlah ayat-ayat banyak tapi tetap utuh seperti semula, sama persis seperti awal diturunkan. Keaslian dan kemurnian Al-Qur'an akan selalu Allah jaga sejak diturunkan kepada nabi Muhammad SAW hingga

sekarang, bahkan hingga kemudian akhir zaman. Sebagaimana demikian terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”<sup>1</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an akan senantiasa Allah jaga baik kalimat dan seluruh isi Al-Qur'an. Allah memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Tapi tugas untuk penjagaan dan memelihara adalah harus dilakukan oleh kaum muslimin yaitu dengan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. Kaum muslimin tidak hanya mempelajari Al-Qur'an dari isi dan pesan yang ada di dalam Al-Qur'an, tetapi harus dengan maksimal untuk menjaga keautentikan Al-Qur'an dengan cara menghafal.

Usaha pemeliharaan dan pelestarian Al-Qur'an pada dasarnya telah dilakukan sejak Al-Qur'an diturunkan, yaitu melalui membaca

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 262

dan menghafal. Budaya membaca dan menghafal tidak sekedar dilakukan oleh Rasulullah, tradisi ini juga diwariskan kepada para sahabat sehinggalah melahirkan penghafal Al-Qur'an yang handal dan *masyhur*. Tradisi pemeliharaan dan pelestarian tersebut sampai sekarang masih dilakukan oleh umat Islam, baik dengan cara membacanya, menghafalkannya maupun menafsirkannya untuk menjaga keutuhan dan kesuciannya. Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan, salah satunya yaitu mudah dihafal dan mudah diterangkan. Sebagaimana firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar:32)”<sup>2</sup>

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 530

kebenarannya.<sup>3</sup> Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus, Rasulullah SAW menyampaikan kepada para sahabatnya sebagai penduduk asli Arab yang sudah tentu memahami tabiat mereka. Jika terdapat sesuatu yang kurang jelas bagi mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an mereka menanyakan langsung kepada Rasulullah SAW. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-'ala ayat 2-3 yang berbunyi:

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya: Yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya), dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk.<sup>4</sup>

Al-Qur'an adalah undang-undang kaum, muslimin, syariat mereka, dan jalan hidup mereka yang lurus. Al-Qur'an adalah tali

---

<sup>3</sup> Ahsin W. al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), Cet. 3, hlm. 1.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 591

Allah yang kuat, hidayah-Nya yang relevan, dan nasihat-Nya untuk hamba-hamba-Nya yang kekal hingga akhir kehidupan dunia dan jalan kemuliaan kaum muslimin. Jika hakikatnya Al-Qur'an seperti itu, maka Allah SWT memerintahkan kita untuk beribadah dengan membacanya, dan menjadikan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an sebagai sebaik-baik umat.<sup>5</sup>

Sebagai seorang muslim yang mencintai Al-Qur'an, selain wajib mengimani Al-Qur'an tanpa ada keraguan sedikit pun, kita juga diperintahkan untuk merealisasikan dan menerapkan lima tanggung jawab yang lain.

Lima tanggung jawab itu adalah:

1. *Tilawah* (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar)
2. *Tafsir* (mengkaji atau memahami)
3. *Tathbiq* (menerapkan atau mengamalkannya)
4. *Tabligh* (menyampaikan atau mendakwahkan)
5. *Tahfihz* (menghafal)<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Syaikh Abdurrahman bin Abdul Khaliq, *11 Kaidah Emas Menhafal Al-Qur'an*, (Solo: Pustaka Arafah, 2020), h. 13

<sup>6</sup> Arham, *Agar Sehafal Al-Fatihah Trik dan Tips Jitu Menghafal Al-Qur'an Sekuat Hafalan Al-Fatihah*, (Bekasi: CV Hilal Media Group,



Menghafal Al-Qur'an adalah tugas paling mulia yang bisa dijalankan seorang muslim. Selain membacanya, seorang muslim akan lebih baik jika menghafal dan mempelajari isi kandungan Alquran karena Al-Qur'an membangun perilaku dan akhlaq, juga memelihara lisan, serta mengokohkan aqidah. seorang muslim yang menghafal Alquran maka ia termasuk ciri orang yang berilmu.<sup>7</sup> Seperti sabda Rasulullah SAW berikut,

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ. (رواه الترمذي)

Artinya: "Dari Abdullah bin Abbas RA berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya seorang yang tidak ada sedikitpun Al-Qur'an dalam hatinya adalah seperti rumah kosong." (HR. Tirmidzi)<sup>8</sup>

---

2019), h.11

<sup>7</sup> Syaikh Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo: AQWAM, 2010), h. 236

<sup>8</sup> Muji Yusnandar, *Aku dan Al-Qur'an*, (Indonesia: Guepedia, 2021), h. 219.

Pada zaman sekarang ini kegiatan kaum muslimin untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, baik itu secara keseluruhan maupun sebagian semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan Islam yang memasukkan kurikulum *Tahfidz* Al-Qur'an dalam lembaga tersebut. Salah satunya yaitu Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu lembaga yang merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ma'had Al-Jami'ah mewajibkan mahasiswa yang mukim selain kuliah juga wajib untuk menghafal Al-Qur'an. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mempunyai program menghafal Al-Qur'an bagi mahasiswa dengan tanpa harus mengesampingkan pendidikan formalnya di kampus.

Mahasiswa adalah mahasiswa berstatus santri. Mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Ada yang berlatar belakang pendidikan pesantren dan ada juga mahasiswa yang

berlatar belakang pendidikan sekolah umum, seperti SMA, SMK dan lain sebagainya. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mempunyai dua kompleks yaitu pemukiman Ma'had Al-Jami'ah putri dan Ma'had Al- Jami'ah putra. Keduanya memiliki lokasi yang berbeda.

Pada awal tahun 2021 mahasantri semester 1, 3, dan 5 masih mengikuti peraturan pemerintah yakni belajar dari rumah karena disebabkan adanya Pandemi Covid-19. Mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pun juga mengikuti prosedur pemerintah termasuk mahasantri. Mahasantri harus menghafal Al-Qur'an dari rumah dan menyetorkan hafalannya secara online (Daring). Menurut beberapa pendapat mahasantri tentang menghafal pada masa pandemi Covid-19 mereka banyak mengalami kendala dalam proses menghafal, karena mereka harus membagi waktu antara tugas kuliah, tugas di rumah, dan menghafal Al-Qur'an. Menurut mereka menghafal

pada masa pandemi lebih banyak kendalanya dibandingkan menghafal pada masa normal seperti biasanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan fakta bahwa, mahasantri Ma'had Al-Jami'ah berjumlah 135 mahasantri, yaitu terdiri dari 111 mahasantri putri dan 24 mahasantri putra. Mahasantri yang mukim di Ma'had Al-Jami'ah adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu dari semester dua, empat, enam dan semester delapan. Setiap angkatan memiliki kemampuan menghafal yang berbeda dan target hafalan yang berbeda pula. Untuk semester II berjumlah 56 mahasantri dengan target hafalan selesai juz 30 dan surat Al-Baqarah ayat 76, semester IV berjumlah 24 mahasantri dengan target hafalan juz 30 dilanjutkan surat Al-Baqarah ayat 202, semester VI berjumlah 32 mahasantri dengan target hafalan juz 30 dilanjutkan surat Al-Baqarah hingga surat An-Nisaa ayat 104, semester VIII berjumlah 23 mahasantri juz 30

dilanjutkan Al-Baqaroh hingga sudah Masuk Juz ke-8 dari Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Para santri ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan Al-Qur'an Rasm Usmani Standar Indonesia untuk menghafal. Dengan menggunakan Al-Qur'an rasm usmani ini akan mempermudah santri dalam menghafal karena didalam Al-Qur'an ini menggunakan metode 5 waktu 1 halaman. Maksudnya adalah dalam 1 halaman Al-Qur'an dibagi menjadi 5 blok warna yaitu ada warna kuning, hijau, biru, merah, dan krem serta dilengkapi dengan tajwid berwarna hal ini memudahkan mahasantri untuk menghafal.

Proses menghafal mahasantri dengan menggunakan rasm usmani dimulai dengan membaca dan melihat ayat-ayat yang di blok warna kuning sebanyak 20 kali. Setelah itu hafalkan secara berulang tanpa melihat Al-Qur'an, apabila lupa maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah karena dalam menghafal Al-

---

<sup>9</sup> Observasi awal, pada tanggal 04 Oktober 2021 di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

Qur'an sangat membutuhkan usaha yang keras dan banyak sekali problematika yang dihadapi yang jika motivasi dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa lemah maka problematika tersebut bisa menjadi faktor kegagalan dalam menghafal Al-Qur'an.

Mahasiswa yang terpilihlah yang dapat menyelesaikan hafalannya, karena menghafal Al-Qur'an tidak semudah mengganti posisi pena dari bawah ke atas. Banyak masalah yang ditemui mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah tapi sederhana dan bisa dilakukan setiap orang tanpa harus meluangkan waktu khusus, kesungguhan, keyakinan dan keseriusan.

Adapun problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an secara global yaitu kurang mampu membagi waktu, tugas kuliah, kesamaan ayat, semangat yang menurun, tiada waktu yang tepat, lupa apa yang dihafal, kurangnya waktu mengulang hafalan, putus asa dalam menghafal. Begitu banyak problematika yang ditemukan penghafal Al-Qur'an, walaupun demikian mahasiswa Ma'had

Al-Jami'ah tetap berusaha menjaga keautentikan Al-Qur'an dengan cara menghafal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasantri putri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 4 Oktober 2021 mahasantri masih sulit untuk membagi waktu untuk kuliah dan kegiatan di asrama. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa adanya mahasantri yang belum mampu membagi waktu dengan baik untuk mnghafal dan mengulang hafalan. Dikarenakan mereka harus mampu membagi waktu untuk kegiatan kuliah dan belajar. Terlebih lagi mahasantri putri mempunyai kegiatan tambahan setelah kuliah selesai, baik itu sore hari maupun di waktu malamnya.

Untuk peningkatan kemampuan dan memudahkan mahasantri putri dalam menghadapi problematika dalam menghafal, pengasuh Ma'had Al- Jami'ah membantu dan membimbing mahasantri dalam menghafal Al- Qur'an. Dengan demikian, sehingga diharapkan mampu

mengembangkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun pengasuh Ma'had Al- Jami'ah dalam program menghafal Al-Qur'an yaitu ustadz Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag, ustadz Kurniawan, M.Pd., ustadzah Esti Kurniawati, M.Pd., ustadz Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I., Ustadzah Usmi Laila, S.Sos., ustadz Muhammad Jordy, S.Ag., dan ustadz Muhammad Yusuf, S.Ag.

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswi dalam mengikuti program menghafal di Ma'had Al-Jamiah, sehingga pengasuh mengalami kesulitan dalam mengawasi hafalan setiap mahasantri putri. Solusi dari kesulitan tersebut, pengasuh melibatkan mahasantri yang mampu membimbing mahasantri lainnya terutama untuk mahasantri yang baru mengikuti program atau mahasantri semester awal.

Oleh sebab itu, diperlukan usaha-usaha meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, khususnya melalui penerapan metode menghafal yang melibatkan mahasantri putri yang sudah cakap dan mahir dalam menghafal Al-



Qur'an. Salah satunya dengan penerapan metode tutor sebaya dalam menghafal Al-Qur'an.

Pelaksanaan metode tutor sebaya dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa mahasiswa cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman-teman sebaya. Karena kegembiraan, kegelisahan maupun kesulitan serta permasalahan yang dihadapi pada umumnya lebih banyak diungkapkan kepada teman sebaya daripada kepada orang yang lebih dewasa (orang tua atau guru).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno ialah dilihat dari hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri sudah bagus, namun belum maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan terhadap pelaksanaan metode tutor sebaya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pengasuh ialah menerapkan metode tutor sebaya, dalam aplikasi metode ini

mahasantri putri dapat belajar dan menghafal sekaligus sehingga memberi peningkatan kemampuan mahasantri putri dalam menghafal Al-Qur'an. Maka untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya sebagai metode dalam menghafal Al-Qur'an dapat membantu memudahkan mahasantri putri dalam meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan mengembangkan pelaksanaan metode tutor sebaya dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

Keunggulan dari metode tersebut ialah dapat mengembangkan kreativitas tutor (pengajar) dalam membimbing mahasantri putri yang mejadi *tutee* (yang diajari) yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, tutor belajar untuk melatih kemampuan materi seperti tajwid yang sudah dipelajari dan diajarkan kembali ke anggotanya, serta mampu meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had**

## **Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari deskripsi latar belakang diatas, maka pokok masalah yang muncul antara lain :

1. Mahasantri sebelum bermukim di ma'had Al-jami'ah menyetorkan hafalannya menggunakan sistem daring.
2. Mahasantri tidak dari latar belakang pendidikan yang sama.
3. Masih banyak mahasantri yang belum sempurna bacaan Al-Qur'an nya termasuk cara untuk memulai menghafal Al-Qur'an.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada motivasi menghafal mahasantri putri semester 1 dan 3 tahun akademik 2021/2022 Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menghafal AL-Qur'an. Hal ini didasarkan pada hasil observasi pada tanggal 09 Januari 2022, kenapa fokus penelitian ini pada semester 2 dan

4 hal ini dikarenakan mahasantri semester 2 dan 4 melaksanakan setoran daring lebih lama yaitu sejak dinyatakan lulus menjadi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mereka langsung menggunakan sistem setoran daring.

Dapat kita ketahui bahwa hampir segala kegiatan yang dilakukan daring dapat dikatakan hasilnya kurang optimal begitu juga dengan mahasantri yang melakukan setoran secara daring. Hal ini diperkuat dengan melihat buku setoran mahasantri semester 2 dan 4 yang rata-rata masih sangat jauh dari target yang telah ditetapkan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Ja'miah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

2. Apa peran tutor sebaya dalam memotivasi kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui peran tutor sebaya dalam memotivasi kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan khasabah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan juga sebagai bahan pengembangan bagi guru maupun instansi yang terkait melalui pengembangan teknologi agar dapat meningkatkan motivasi menghafal mahasiswa.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengukur sejauh mana penulis mengadakan pendekatan praktis sebagaimana mengadakan pendekatan dalam menyusun, menganalisa, menyimpulkan dan melaporkan karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat pelaksanaan pencapaian Sarjana Strata Satu ( S1 ) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### b. Bagi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sebagai masukan mahasiswa dalam rangka mencapai keberhasilan menghafal terutama dalam meningkatkan motivasi menghafal.

### c. Bagi khalayak umum

Untuk memberikan informasi dan motivasi orang tua, mahasiswa, mentor dan instansi terkait dalam pengelolaan Ma'had agar tercapainya prestasi yang optimal.

## **G. Sistematika Penelitian**

Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan sistematika penulisan dengan membuat rincian sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II membahas tentang landasan teori, membahas tentang pengertian tutor sebaya, peran tutor sebaya, pengertian motivasi, pengertian menghafal Al-Qur'an, pengertian motivasi menghafal Al-Qur'an, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an.

BAB III membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi wilayah penelitian, fakta temuan peneliti, pembahasan, dan hasil penelitian.

BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah sebuah proses belajar dengan difasilitasi oleh satu orang pelajar atau lebih untuk membimbing peserta didik sebayanya yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga interaksi antara pelajar akan tumbuh dinamis, penuh kasih sayang, dan memiliki komitmen belajar yang tinggi. Tutor sebaya juga dinamakan juga sebagai pembelajaran sejawat yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil.<sup>10</sup>

Pengertian tutor dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tutorial atau tutoring, sedangkan tutorial atau tutoring adalah bimbingan yang dapat berupa bantuan, petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar pelajar dapat lebih

---

<sup>10</sup> Muhammad Arifin, *“Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”*, (Medan: UMSU Press, 2021), h. 12

efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Sedangkan baya adalah teman sebaya berarti teman-teman yang sesuai dan sejenis, perkumpulan yang mempunyai sifat- sifat tertentu dan terdiri dari satu jenis.<sup>11</sup>

Jadi tutor sebaya dapat diartikan seseorang atau beberapa pelajar yang di tunjuk oleh guru untuk membantu dalam melaksanakan bimbingan terhadap kawan sebayanya. Kelebihan dari tutor sebaya ini adalah akan membuat suasana belajar menjadi lebih akrab, lebih efisien dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta menambah motivasi belajar bagi tutor sebaya. Sedangkan kelemahannya, tutor sebaya yang dipilih belum tentu mampu menyampaikan materi kepada temannya dan antara keduanya belum tentu ada hubungan yang baik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Robiatul Aekah, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI DI SMP Al-Ghazaly Kota Bohor”, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol. 3 No. 8 (2019), 76

<sup>12</sup> Agung Nugroho Catur Saputro dkk, *Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 129

Berdasarkan paparan mengenai hakikat tutor sebaya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang fokus utamanya adalah pelajar. Prinsipnya, pelajar belajar dari pelajar lain yang memiliki status umur yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri sehingga pelajar tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya sendiri.

Tutor yang dipercaya dalam pembelajaran ini adalah teman sebaya yang memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan memiliki pengalaman yang lebih banyak dari teman-temannya yang lain. Tutor tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi dan bantuan belajar kepada teman-temannya. Motivasi dan bantuan belajar yang dilakukan oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tutor sebaya dapat berjalan lancar apabila prinsip-prinsip yang mendasarinya terpenuhi secara baik. Prinsip tersebut merupakan syarat mutlak dalam

metode pembelajaran tutor sebaya ini. Syarat utama dari metode pembelajaran ini adalah pelajar yang akan menjadi seorang tutor bagi teman-temannya. Penentuan pelajar menjadi seorang tutor harus mempertimbangkan persyaratan berikut:

- a. Pelajar tersebut tergolong berprestasi atau motivasi belajarnya baik.
- b. Pelajar mempunyai hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya.
- c. Dapat diterima oleh pelajar lainnya sehingga pelajar tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepada tutornya.
- d. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama teman.
- e. Mempunyai daya kreatif.<sup>13</sup>

Bantuan yang diberikan teman-teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang cukup baik. Peran

---

<sup>13</sup> Abdul Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP", Vol. 1, No. 2. 2016, 70.

teman sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan hasil belajar secara sehat, karena pelajar yang di jadikan tutor, eksistensinya diakui oleh teman sebayanya. Selisih umur yang yang relative kecil atau hampir sama akan membuat pelajar lebih nyaman untuk menyampaikan hambatan yang dirasakan kepada tutor, hal ini akan akan berdampak kepada hasil yang lebih baik.

Pembelajaran teman atau tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada pelajar, dalam hal ini pelajar belajar dari pelajar lain yang memiliki status umur, kematangan atau harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari “gurunya” yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman lainnya. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa

enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan santri yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Gordon mengatakan bahwa ada 5 langkah yang harus dilakukan dalam penerapan metode tutor sebaya, yaitu:

- 1) *Selecting the tutoring partners and program goals*
- 2) *Designing the tutoring curriculum*
- 3) *Tutor training*
- 4) *Monitoring the progrm*
- 5) *Evaluation*<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fakta bahwa pemilihan tutor sebaya di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di pilih berdasarkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, jumlah hafalan serta pemahaman akan ilmu tajwid. Tutor sebaya yang dipilih

---

<sup>14</sup> Jhon tetiwar, "Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pasa Siswa Kelas III SD". Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol, 8 No. 3, 2018, 304.

rata-rata semester 5 dan 7 hal ini didasarkan beberapa pertimbangan diantaranya lama bermukim di Ma'had hal ini menjadi pertimbangan dikarenakan mahasantri yang lebih dahulu bermukim di Ma'had telah memahami sistem di asrama (Ma'had), kondisi lingkungan, dan peraturan yang ada di Ma'had. Mahasantri semester 5 dan 7 bisa dikatakan menjadi tutor sebaya dikarena sama-sama berstatus mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sehingga terhitung seumuran atau sebaya walaupun terdapat selisih usia berkisar 2 sampai 3 tahun.

## 2. Peran Tutor Sebaya

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam masalah yang terjadi, baik dari faktor internal maupun eksternal pelajar. Faktor internal terdiri atas keadaan fisik pelajar, intelegasi pelajar, serta keadaan psikologi pelajar, misalnya minat dan motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal adalah kemampuan mengajar

pendidik atau tutor sebaya, media pembelajaran yang digunakan dan lain-lain.

Berikut adalah peran tutor sebaya dalam memotivasi pelajar adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) Sebagai penyemangat atau motivator

Peran tutor sebaya sebagai penyemangat atau motivator adalah hal yang sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan terutama dalam hal menghafal Al-Qur'an, disini seorang tutor harus dapat memberikan rangsangan dan dorongan kepada mahasantri untuk melakukan kegiatan yang positif yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga mereka memiliki semangat yang membara dalam melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

2) Sebagai pembimbing

Tutor sebaya mengemban tanggung jawab untuk membimbing teman-teman sebayanya dan mengarahkan

---

<sup>15</sup> Abdul Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Prakti Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP", Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. I, No. 2, 2016. h. 71



segala proses menghafal ayat Al-Qur'an sampai permasalahan yang di hadapi oleh teman sebayanya.

### 3) Pembantu ustadz dan ustadzah

Dalam kondisi ini tutor sebaya berperan sebagai tangan kanan dari ustad dan ustadzah, yakni harus meluangkan waktu untuk menerima setoran hafalan ayat-ayat Al-Qur'an mahasantri dan menciptakan suasana setoran yang menyenangkan dan nyaman agar terjadi interaksi yang baik dan efektif dalam proses menghafal Al-Qur'an.

### 4) Penasihat

Tutor sebaya juga bertanggung jawab untuk menasehati mahasantri agar mereka memiliki akhlakul karimah sebagai bentuk implementasi dari menghafal Al-Qur'an. Jadi tutor sebaya juga membantu dalam hal pendidikan akhlak para penghafal Al-Qur'an agar tidak semata hanya menghafal saja namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang di tunjukkan melalui tingkah laku mereka yang sesuai dengan ajaran syariat Islam.

### 3. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat – saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.<sup>16</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan

---

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, cetakan ke-21, 2014), h. 73

sebelumnya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dulu.<sup>17</sup>

Jadi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Memang pengertian motif dan motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas. Dalam konteks uraian terdahulu dapat dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorongan; suatu

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *“Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 1

usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>18</sup>

#### 4. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari akar kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan.<sup>19</sup>

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya

---

<sup>18</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 71

<sup>19</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 473.

suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.<sup>20</sup>

Agar pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan suatu metode atau cara dalam menghafalnya. Ada beberapa metode yang mungkin bisa diterapkan dan digunakan untuk menghafal Al-Qur'an dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kepayahan dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut al-Hafidz, metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:<sup>21</sup>

#### 1. Metode Wahdah

Yang dimaksud metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

<sup>21</sup> Al-Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hal. 34

bayangannya. Dan ia akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang di hafalnya bukan saja yang dalam bayangannya tetapi benar-benar membentuk gerak reflek pada lisan. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman. Apabila ayat-ayat yang telah dihafalnya itu semakin banyak diulang maka kualitas hafalannya akan semakin representatif

## 2. Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada selembar kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya. Menghafal Al-Qur'an bisa dilakukan dengan metode wahdah, atau dengan berkali-kali menulisnya sehingga ia

dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalnya dalam hati.

### 3. Metode Sima'i

Maksud dari metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalnya. Metode ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- a. Mendengar secara langsung dari guru yang membimbingnya. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena ia harus membacakan satu persatu ayat untuk dihafal, sehingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna. Setelah itu dilanjutkan dengan ayat berikutnya.
- b. Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya kedalam kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Lalu kaset tersebut diputar dan didengar secara seksama sambil mengikutinya perlahan-lahan, kemudian diulang-ulang sehingga

ayat-ayat tersebut benar-benar hafal (diluar kepala). Setelah hafalan itu cukup baik barulah pindah ke ayatayat berikutnya.

#### 4. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Dalam hal ini selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia menuliskannya atas dikertas yang disediakan untuknya dengan hafalan pula. Jika ia telah mampu memproduksi kembali ayat-ayat yang dihafalnya dalam bentuk tulisan, maka ia bisa melanjutkan kembali untuk menghafal ayat-ayat berikutnya. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni menghafal sekaligus pemantapan hafalan.

#### 5. Metode Jama'

Cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama,



dipimpin oleh instruktur. Pertama si instruktur membacakan ayatnya kemudian siswa atau siswa menirukannya secara bersama-sama.

Sebagian besar mahasantri putri ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Wahdah, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah terbentuk pola bayangan dari ayat-ayat yang akan di hafal baru lah memulai menghafal tanpa melihat Al-Qur'an.

Menghafal juga dikatakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Apabila ditinjau dari aspek psikologi, kegiatan menghafal sama dengan proses mengingat (memori). Ingatan pada manusia berfungsi memproses informasi yang diterima setiap saat. Secara singkat kerja

memori melewati tiga tahap, yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman (*encoding*) adalah pencatatan informasi melalui reseptor indra dan sirkuit saraf internal.<sup>22</sup>

Proses selanjutnya adalah penyimpanan (*storage*), yaitu menentukan berapa lama informasi itu berada beserta kita, dalam bentuk apa dan di mana. Penyimpanan bisa bersifat aktif atau pasif, dikatakan aktif bila kita menambahkan informasi tambahan, dan mungkin pasif terjadi tanpa penambahan. Pada tahapan selanjutnya adalah pemanggilan (*retrieval*), dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi yakni menggunakan informasi yang disimpan. Al-Quran adalah firman Allah SWT, maka sesungguhnya saat kita menghafal firman ini di dalam hati, maka itu akan menjadi perbuatan yang paling agung secara mutlak. Banyak sekali manfaat yang bisa diambil ketika menghafal Al-Qur'an, diantaranya adalah:

---

<sup>22</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 2005), h. 79.

- 1) Menghafal Al-Quran akan menjaga kesucian dan kemurniannya, sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.<sup>23</sup>

- 2) Membuka seluruh pintu-pintu kebaikan.
- 3) Sesungguhnya menghafal Al-Quran berarti sesungguhnya telah mengambil untuk setiap satu huruf sepuluh kebaikan.
- 4) Al-Quran berisi ilmu-ilmu dunia dan akhirat berisi cerita orang-orang terdahulu dan orang-orang yang akan datang. Berisi banyak hakikat-hakikat ilmiah, hakikat-hakikat alam, hakikat-hakikat kedokteran, dan hakikat-hakikat agama. Berisi pula semua hukum-hukum, perundang-undangan, dan peraturan-peraturan yang mengatur kehidupan seorang yang beriman dan membuatnya mendapat banyak kebahagiaan.

---

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 262

Menceritakan dengan ketelitian yang sempurna akan hari akhir dan kehidupan yang akan terjadi di dalamnya secara kekal, adakalanya di surga, dan adakalanya di neraka, yang kita semua berlindung kepada Allah darinya. Ini berarti ketika kita menghafal al-Quran berarti kita hafal sebagian besar ensiklopedi secara mutlak.<sup>24</sup>

- 5) Orang yang menghafal Al-Quran dan memeliharanya dengan baik akan menjadi temannya saat kematian. Dan akan menjadi pembela dan penolong di hari orang yang paling dekat kekerabatannya dengan anda pun menjauhkan diri.
- 6) Saat menghafal al-Quran, orang tersebut akan memiliki gaya bahasa yang kuat sebab kefasihan (balaghah) ayat-ayat al-Quran. Menghafal al-Quran bukanlah sekedar menghafal suatu kasidah syair, suatu cerita atau suatu

---

<sup>24</sup> Abdud Daa-im al-Kahiil, *Metode Baru Menghafal al-Quran Innovative way to memorize the Quran*, (Jawa Tengah: PP Assalam – Cepu, 2010), h. 6-9

lagu. Bahkan sesungguhnya menghafal al-Quran sesungguhnya terjadi perubahan dalam pandangan penghafal untuk segala sesuatu di sekelilingnya, dan perilaku penghafal akan mengikuti apa yang dihafalkan.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an banyak sekali manfaatnya bagi dunia maupun akhirat si penghafal tersebut. Seorang anak yang menghafal Al-Qur'an, tidak dapat dipungkiri bahwa ia akan menjadi anak yang sholih dan sholihah dan apabila orang tuanya sudah tiada, bila ia berdoa untuk keringanan siksa orang tuanya di alam kubur maka akan terkabul, dan ia akan menjadi tabungan orang tuanya kelak. Seorang anak menghafal Al-Qur'an, maka orang tuanya pun akan mendapatkan manfaatnya.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Ikhlas
2. Tekad yang kuat dan bulat

3. Meninggalkan dosa
  4. Mengulang- ulang bacaan
  5. Sholat dengan membaca ayat- ayat yang telah di hafal
  6. Sering mendengarkan murottal<sup>25</sup>
6. Pengertian Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tersebut. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang

---

<sup>25</sup> Abdul Muhsin dan Raghil As-Sirjani, *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Solo: PQS Publishing, 2014), jilid IV, h. 37-60

untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>26</sup>

Motivasi dapat dibagi menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik :

#### 1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif- motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku- buku untuk dibacanya.

#### 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok

---

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, cetakan ke tiga, 2016), h. 3

paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan di puji oleh temannya.

Dari penjelasan di atas, maka tutor sebaya masuk dalam kategori motivasi ekstrinsik, karena tutor sebaya merupakan perangsang motivasi dari luar. Meskipun motivasi intrinsik lebih utama, tetapi motivasi ekstrinsik pun tetap penting dalam proses belajar- mengajar karena anak- anak itu bersifat dinamis, berubah- ubah, dan juga mungkin komponen komponen lain dalam proses belajar- mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, atau motivasi dalam dirinya sedang berkurang hingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Menghafal dalam bahasa Arab bisa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Menghafal menurut istilah yaitu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu kedalam pikiran agar



selalu ingat dan kemudian terus menerus dijaga, dipelihara, dilindungi agar tidak terlupakan.<sup>27</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Menghafal Al-Qur'an adalah kelelahan beberapa saat, jerih payah dalam hari-hari yang terhitung, akan tetapi ia adalah kebahagiaan bertahun-tahun, jalan menuju kebahagiaan abadi di surga-Nya. Sesungguhnya para penghafal Al-Qur'an adalah para imam di dunia dan akhirat<sup>28</sup>

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu tugas tutor sebaya adalah untuk mengingatkan mahasiswa bahwa menghafal Al-Qur'an harus dengan niat yang baik agar menghafal Al-Qur'an tidak sia-sia. Tutor sebaya dapat memberikan contoh bagaimana niat yang baik, seperti berniat untuk mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak, mendapatkan pahala sebanyak-banyaknya, berniat untuk membahagiakan orang tua, memperbanyak bacaan Al-Qur'an, niat mendapat kemuliaan

---

<sup>27</sup> Cece Abdulwaly, *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 18

<sup>28</sup> Walid bin Mar'asy-Syahri, *20 langkah agar mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Darul Haq, 2020), h. 3

para penghafal Al-Qur'an, niat untuk memberikan mahkota untuk kedua orang tua pada hari kiamat, dan lain sebagainya.

Berikut adalah keutamaan-keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an, yaitu:<sup>29</sup>

### 1. Golongan Manusia Terbaik

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه

البخاري

Artinya: Dari Utsman radhiallahu anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari no. 4639).

---

<sup>29</sup> Ahmad Lutfi Fathullah, *Hadis-hadis Keutamaan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Lp2qh, 2004), h. 20

## 2. Ditemani para malaikat

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله  
 صلى الله عليه وسلم: يقرأ القرآن وهو ماهر به مع  
 السفرة الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه  
 وهو عليه شاق له أجران. رواه مسلم

Artinya: Dari ‘Aisyah radhiallahu anha dia berkata:  
 Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam  
 bersabda: “Orang yang mahir membaca Al  
 Qur`an, maka kedudukannya di akhirat  
 ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan  
 orang yang membaca Al Qur`an dengan  
 tertatah-tatah, ia sulit dalam membacanya,  
 maka ia mendapat dua pahala.” (HR. Muslim  
 no. 1329)

## 3. Orang tuanya Akan Diberi Mahkota Cahaya di Akhirat

عن بريدة رضي الله عنها قالت النبي صلى الله عليه  
 وسلم النبي صلى الله عليه وسلم: من قرأ القرآن وتعلم  
 وعمل به ألبس والداه يوم القيامة تاجاً من نور ضوءه

مثل ضوء الشمس ، ويكسى والداه حلتين لا تقوم لهما

الدنيا فيقولان : بم كسينا هذا ؟ فيقال : بأخذ ولدكما

القرآن ,

رواه حكيم

Artinya: Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Siapa yang menghafal al-Quran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, “Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?” Lalu disampaikan kepadanya, “Disebabkan anakmu telah mengamalkan al-Quran.” (HR. Hakim).

#### 4. Al-Quran Memberi Syafaat di Akhirat

عن أبي أمامة الباهلي قال: سمعت النبي صلى الله عليه

وسلم يقول: اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً

لأصحابه اقرءوا الزهراوين البقرة وسورة آل عمران فإنهما

تأتيان يوم القيامة كأنهما عمّاتان أو كأنهما عيانتان أو

كأنهما فرقان من طير صواف تحاجان عن أصحابهما

اقرءوا سورة البقرة فإن أخذها بركة وتركها حسرة ولا

تستطيعها البطلة رواه مسلم

Artinya: Dari Abu Umamah Al Bahiliy, (beliau berkata), “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Bacalah Al Qur’an karena Al Qur’an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai syafi’ (pemberi syafa’at) bagi yang membacanya. Bacalah Az Zahrowain (dua surat cahaya) yaitu surat Al Baqarah dan Ali Imran karena keduanya datang pada hari kiamat nanti seperti dua awan atau seperti dua cahaya sinar matahari atau seperti dua ekor burung yang membentangkan sayapnya

(bersambung satu dengan yang lainnya), keduanya akan menjadi pembela bagi yang rajin membaca dua surat tersebut. Bacalah pula surat Al Baqarah. Mengambil surat tersebut adalah suatu keberkahan dan meninggalkannya akan mendapat penyesalan. Para tukang sihir tidak mungkin menghafalnya.” (HR. Muslim no. 1910)

#### 5. Seperti buah Utrujjah

عن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأَثْرَجَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا حَلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ : لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حَلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ : لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ » رواه البخاري

Artinya: Dari Abu Musa Al Asy’ari radhiallahu anhuma dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: “Perumpamaan orang yang membaca Al Qur`an adalah seperti buah Utrujjah, rasanya lezat dan baunya juga sedap. Sedang orang yang tidak membaca Al Qur`an adalah seperti buah kurma, rasanya manis, namun baunya tidak ada. Adapun orang Fajir yang membaca Al Qur`an adalah seperti buah Raihanah,

baunya harum, namun rasanya pahit. Dan perumpamaan orang Fajir yang tidak membaca Al Qur`an adalah seperti buah Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga tidak sedap.” (HR. Al-Bukhari).

#### 6. Mendapatkan petunjuk di dunia dan akhirat

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman dalam surah

Al-Qur'an ayat 17 dan 18:

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَىٰ

اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ ۖ فَبَشِّرْ عِبَادِ ﴿١٧﴾ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ

الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۗ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْوَالُونَ الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya: Dan orang-orang yang menjauhi Thaghut (yaitu) tidak menyembah-nya dan kembali kepada Allah, bagi mereka berita gembira; sebab itu sampaikanlah berita itu kepada hamba- hamba-Ku, Yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. mereka Itulah orang-orang yang

telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal.<sup>30</sup>

Dan inilah perintah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada Nabi-Nya yang mulia Muhammad *Shallallahu „Alahi Wa Sallam* untuk memuliakan orang-orang yang mendengarkan Al-Qur'an, kemudian ayat-ayat yang didengarnya telah mendorongnya untuk mengamalkan dan merealisasikannya.

## 7. Mendapatkan rahmat di dunia dan akhirat

Allah *subhanahu wa taala* berfirman dalam surah Al-An'am ayat 155:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ

Artinya : Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah Dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indoensia, 2018), h. 460

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indoensia, 2018), h.149



Ayat yang mulia ini menunjukkan dengan jelas bahwa jalan pintas untuk meraih rahmat (kasih sayang) Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* adalah dengan cara mengikuti petunjuk Kitab Suci yang agung ini, baik secara teori (ilmu) maupun praktek nyata.

#### 8. Mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat

Allah Isubhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surah Al-A'raaf ayat 157:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي  
 تَجَدَّدَتْهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ  
 بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ  
 وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ  
 الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ فَاَلَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ ۖ وَعَزَّرُوهُ

وَنَصْرُوهُ وَأَتَّبِعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya :(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.<sup>32</sup>

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mengumpamakan Al-Qur'an itu sebagai cahaya yang menerangi gelapnya kebodohan, sehingga tampaklah kebenaran dengan sinarnya, membedakannya dengan yang batil, membedakan antara petunjuk dengan kesesatan, kebaikan dan keburukan. Setiap

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 170

muslim berkewajiban untuk menerangi jalan hidupnya dengan cahaya Al-Qur'an yang agung ini, sehingga ia akan meyakini aqidahnya, menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya. Dia wajib mengamalkan perintah-perintahnya dan menjauhi apa saja yang dilarangnya, serta mengambil pelajaran dari kisah-kisahnyanya. Penghapus dosa-dosa dan ketenangan kondisi

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman dalam surah Muhammad ayat 2:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا

نُزِّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ

سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالِهِمْ ﴿٢﴾

Artinya: Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan Itulah yang haq dari Tuhan mereka,

Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki Keadaan mereka.<sup>33</sup>

Buah dari keimanan yang benar, kepatuhan yang sempurna pada petunjuk Al-Qur'an serta pengamalan terhadap isinya ini adalah dua keuntungan yang besar, yaitu: Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* akan menghapuskan kesalahan-kesalahannya, baik yang kecil maupun yang besar. Jika kesalahan-kesalahan mereka telah dihapuskan, maka mereka akan selamat dari azab, baik di dunia maupun di akhirat. Selanjutnya, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* akan memudahkan urusan mereka dan memperbaiki keadaan mereka di dunia di hadapan para wali-Nya, dan di akhirat Dia akan mewariskan kepada mereka kenikmatan yang abadi dan kesenangan yang kekal di dalam surga-Nya.

Tutor sebaya juga dapat memberikan pemahaman bahwa tugas menghafal Al-Qur'an adalah tugas yang mulia, Hati yang cenderung pada kemaksiatan tidak mungkin menjadi wadah Al-Qur'an. Maka dengan menghafal Al-Qur'an tutor sebaya harus

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 507

lebih memperhatikan perilaku mahasantri agar lebih mudah menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan konsep motivasi dan konsep menghafal Al-Qur'an maka dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Al-Qur'an adalah suatu dorongan atau pergerakan tingkah laku manusia baik karena faktor dalam diri maupun karena dorongan dari luar untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta mengulang-ulang dan mengingat ayat Al-Qur'an, baik dengan bacaan ataupun dengan mendengar. Sehingga ayat tersebut dapat diingat serta diucapkan secara sempurna kemudian dapat dilafalkan kembali tanpa melihat mushaf.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Penelitian pada jurnal Mitra Pendidikan (KMP Online) tahun 2019 yang berjudul "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Ghazaly Kota Bogor.”<sup>34</sup>

Persamaan dalam pembahasan yang peneliti lakukan dengan jurnal KMP Online adalah sama-sama menggunakan pendekatan tutor sebaya serta sama-sama meningkatkan kemampuan terhadap Al-Qur’an, tetapi terdapat perbedaan antara peneliti dengan jurnal KMP Online dimana peneliti terdapat pembahasan mengenai upaya tutor sebaya untuk meningkatkan kegiatan menghafal Al-Qur’an mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu sedangkan jurnal KMP Online untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

2. Penelitian pada skripsi Tomas Adrian Jasutra tahun 2020 yang berjudul “Pola Pembiasaan Guru Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur’an di Pesantren Qur’an Al Fida Bengkulu”.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Robiatul Aekah, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Al-Ghazaly Kota Bogor*, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol.3 No.8.

<sup>35</sup> Tomas Adrian Jasutra, “*Pola Pembiasaan Guru Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur’an di Pesantren Qur’an Al Fida Bengkulu*”, (Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2020), h.91

Persamaan dalam pembahasan yang peneliti lakukan dengan skripsi Tomas Adrian Jasutra adalah sama-sama membahas tentang motivasi menghafal Al-Qur'an dan sama-sama penelitian lapangan deskriptif kualitatif, tetapi terdapat perbedaan antara peneliti dengan skripsi Tomas Adrian Jasutra dimana peneliti membahas mengenai upaya tutor sebaya untuk meningkatkan kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasantri.

3. Penelitian pada skripsi Auliya Nur Ayomi tahun 2018 yang berjudul “Upaya Ustazah Dalam Memotivasi Belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sholihin Dukuh Jetak Kidul RW 07 Karangganom Klaten Utara”.<sup>36</sup>

Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang motivasi.

Perbedaan nya ialah dalam penelitian diatas ingin melihat upaya guru dalam memotivasi belajar al-Qur'an, sedangkan

---

<sup>36</sup> Auliya Nur Ayomi, “*Upaya Ustazah Dalam Memotivasi Belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sholihin Dukuh Jetak Kidul RW 07 Karangganom Klaten Utara*”, (Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta, 2018), h. 76

peneliti ingin melihat peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal al-Qur'an mahasiswa.

4. Penelitian pada skripsi Dhiya Hana Khairunnisa tahun 2018 yang Berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Persamaan dalam pembahasan yang peneliti lakukan dengan skripsi Dhiya Hana Khairunnisa adalah sama-sama membahas tentang peran dan upaya dalam meningkatkan motivasi (*tahfidz*) menghafal Al-Qur'an, tetapi perbedaan antara pembahasan peneliti dengan pembahasan skripsi Dhiya Hana Khairunnisa adalah yang berperan dan yang berupaya dalam peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an, dimana dalam skripsi Dhiya Hana Khairunnisa adalah orang tua sedangkan dalam pembahasan peneliti lebih kepada tutor sebaya.<sup>37</sup>

---

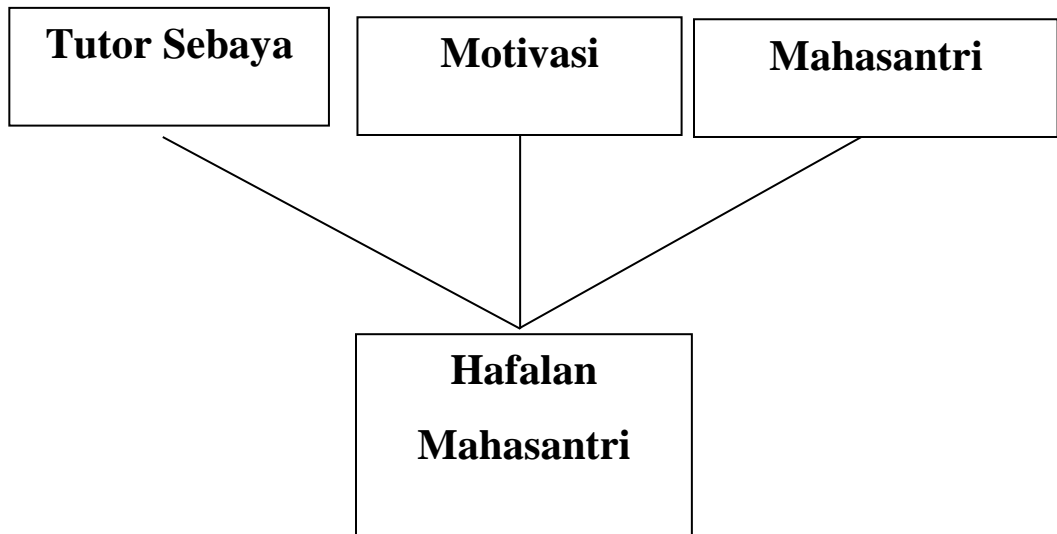
<sup>37</sup> Dhiyah Hana Khairunnisa, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Tahun 2017/2018”, (Skripsi S1



### C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alamiahnya, yang

---

<sup>38</sup> Jhon W. Creswell, 2015, *Penelitian Pendidikan (Merencanakan, Melaksanakan, dan Mengevaluasi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Pearson, hlm, 16.

berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan pada manusia (peneliti) kepadanya.

Penulisan penelitian kualitatif dapat terbagi menjadi 2 jenis lagi yaitu penelitian kualitatif lapangan dan kualitatif kepustakaan. Pada penelitian kualitatif lapangan didasarkan pada permasalahan yang timbul di lokasi kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian dikaji secara teoritis, sedangkan pada penelitian kualitatif library penekanan penelitian dilakukan dengan mendasarkan pada kajian-kajian pustaka sebagai bahan utama penelitian. Pada penelitian library, sumber utama penelitian ditekankan pada sumber sekunder yang berasal dari berbagai pustaka dan pada penelitian ini dapat pula dilakukan dengan didasarkan pada pendapat tokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman dan teori dalam ruang lingkup peran tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak dari kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi. Peneliti akan mengungkapkan fenomena

atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejala lainnya. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai peran tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

### **1. Observasi Awal**

2. Bermusyawarah dengan dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian yang sudah disepakati
3. Memberikan surat izin pelaksanaan penelitian dari fakultas untuk persetujuan Mudir Ma'had

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 03 Februari 2022 hingga 03 Maret 2022.

### **C. Informan Penelitian**

Narasumber atau informasi penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ini. Karena, pada narasumber penelitian itulah data tentang variabel yang akan peneliti teliti. Narasumber penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (lembaga). Dalam penelitian ini narasumbernya adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Penentuan narasumber atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Loncoln dan Guba mengemukakan bahwa.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta. 2018). H.105

“Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif (konvensional). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk digeneralisasikan.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan narasumber penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan narasumber penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive*. *Purposive* menurut Djama’an Satori, merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Djama’an Satori menambahkan bahwa *purposive* juga sering disebut *judgement sampling*, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.<sup>40</sup> Dari penjelasan Djama’an Satori diatas dapat dipahami bahwa

---

<sup>40</sup> Djama’an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 201

peneliti dalam menentukan narasumber penelitian melalui suatu pertimbangan dan kebutuhan yang tentunya berkaitan dengan data yang akan dikumpulkan. Diantara pertimbangan tersebut ialah berkaitan mengenai Peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Adapun ciri-ciri khusus *purposive* menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Adjusment emergent sampling*/sementara
- 2) *Serial selection of sampel unit*/menggelingding seperti bola salju (*snoeball*)
- 3) *Continous or focusing of the sampel*/disesuaikan dengan kebutuhan
- 4) *Selection to the point of redundancy*/dipilih samapi jenuh.

Oleh karena itu, pengambilan narasumber penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan narasumber didasarkan atas tujuan penelitian dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Narasumber penelitian

ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Dr. Rozian karnedi, M.Ag.)
2. Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Ustadzah Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd dan Ustadzah Usmi Lailla, S.Ag)
3. Tutor sebaya
  - 1) Nurshenly Margaretha
  - 2) Heni Rumiaturun
  - 3) Anna Ma'rufa
4. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
  - 1) Annisa Istiqomah (Mahasantri semester 4)
  - 2) Elina Septika Sari (Mahasantri semester 4)
  - 3) Helmi Rosemelina (Mahasantri semester 4)



- 4) Karselawati (Mahasantri semester 4)
- 5) Cici Natalia (Mahasantri semester 2)
- 6) Eliza Melyasari (Mahasantri semester 2)
- 7) Nurhafis (Mahasantri semester 2)
- 8) Silka Hidayati (Mahasantri Semester 2)
- 9) Zahrotul Mardiyah (Mahasantri Semester 2)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah datang yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain:

- 1) Hasil wawancara
- 2) Hasil observasi
- 3) Data-data mengenai informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, buku setoran mahasantri, data dari Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung.

Adapun alasan penelitian menggunakan metode observasi (pengamatan) ini karena:

- 1) Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagai mana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- 2) Dalam melakukan pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung di peroleh dari data.
- 3) Sering terjadi keraguan pada penelitian, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang “menceng” .
- 4) Teknik pengamatan memungkinkan penelitian maupun memahami situasi-situasi yang rumit.
- 5) Dalam kasus-kasus tertentu di mana Teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara yakni suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara dinamakan interview.

Instrumennya disampaikan pedoman wawancara atau interview guide. Wawancara dapat dilakukan secara bebas menyatakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung dengan mahasantri sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Lebih dari itu, hubungan dapat dibina lebih baik sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses menghafal mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### 3. Metode Dokumentasi

Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang di tulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang ada yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumen adalah kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah mengambil sejumlah data yang sudah ada di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sarana dan prasarana data, Struktur sekolah, serta hal-hal yang berkaitan dengan peran mentor terhadap motivasi menghafal mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.<sup>41</sup> Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus

---

<sup>41</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), h. 89.

penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan turun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

**Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal  
Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS  
Bengkulu**

NO	Responden	Pokok Permasalahan	Indikator
1	Direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu	Program menghafal Al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang program menghafal Al-Qur'an.</li> <li>2. Efektivitas program menghafal Al-Qur'an.</li> <li>3. Faktor pendukung</li> </ol>

			<p>dan penghambat dalam penerapan program menghafal Al-Qur'an.</p> <p>4. Kendala yang dihadapi dalam program menghafal Al-Qur'an.</p> <p>5. Solusi yang dilakukan dalam program menghafal Al-Qur'an.</p>
2	Ustadz/ustadzah	Aktivitas penerimaan setoran mahasantri	<p>1. Proses pelaksanaan penerimaan setoran hafalan mahasantri.</p> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat penerimaan setoran hafalan mahasantri.</p> <p>3. Sistematisasi</p>

			<p>pengevaluasian penerimaan setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri.</p> <p>4. Upaya yang dilakukan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an/</p> <p>5. Bagaimana peran tutor sebaya terhadap proses setoran hafalan mahasantri.</p>
3	Tutor Sebaya	Peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an mahasantri	<p>1. Efektifitas penerimaan setoran hafalan mahasantri kepada tutor sebaya.</p> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat setoran</p>



			<p>hafalan Al-Qur'an mahasantri.</p> <p>3. Upaya yang dilakukan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an.</p> <p>4. Bentuk motivasi yang diberikan kepada mahasantri.</p> <p>5. Sistematis evaluasi setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri.</p>
4	Mahasantri	Motivasi menghafal Al-Qur'an mahasantri	<p>1. Motivasi mahasantri dalam menghafalan Al-Qur'an.</p> <p>2. Metode menghafal Al-Qur'an yang di terapkan.</p> <p>3. Faktor pendukung</p>

			<p>dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.</p> <p>4. Peran tutor sebaya.</p> <p>5. Dampak adanya tutor sebaya</p>
--	--	--	---

### G. Teknik Keabsahan Data

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam menyajikan data. Menurut Michael Huberman analisis kualitatif , data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 163.

Supaya diperoleh temuan-temuan dan informasi yang absah maka penelitian menggunakan Teknik-Teknik sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggunakan beberapa sumber lain untuk melacak kesesuaian data penelitian yang telah didapat. Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Penelitian yang menggunakan teknik trianggulasi dalam pemeriksaan melalui sumber yang ada artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang mana dapat dicapai dengan cara berikut ini :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
- 2) Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikayakan sepanjang waktu.
- 4) Menganalisis kondisi dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

Teknik triangulasi ini berguna untuk menemukan hasil dari apa yang penulis harapkan dengan cara mengecek kembali data awal dengan hasil wawancara yang penulis peroleh. Dipilih mahasantri semester 1 dan 3, karena dari hasil observasi pertama dan kedua mahasantri semester 1 dan 3 masih banyak yang belum mencapai target hafalan yang telah ditetapkan, hal ini yang akan menjadi focus penelitian.

## 2. Kecukupan Resensi

Dalam hal ini kecukupan resensi penelitian yang dimaksud adalah kelengkapan resensi atau instrument pendukung yang digunakan dalam penelitian seperti bahan catatan lapangan yang terhimpun untuk melihat apakah

masih ada yang diragukan atau tidak diantara data atau informasi serta kesimpulan hasil penelitian.

### 3. Menghadiri Penelitian

Untuk mendapatkan data yang keabsahannya terjamin, salah satu cara yang digunakan peneliti adalah memperbanyak kehadiran peneliti dilokasi penelitian dengan maksud untuk mencari data yang nilai kebenarannya tinggi. Selain itu dengan memperbanyak kehadiran peneliti dilapangan bisa juga memberikan pelajaran dan pengetahuan yang banyak baik itu tentang subjek atau obyek penelitiannya, sekaligus bisa membuktikan kebenaran informasi yang telah didapatkannya.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan, dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Tujuan analisis data untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan diimplementasikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Demikian begitu, analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis agar penelitian dapat menemukan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan Observasi terlebih dahulu sebelum masuk lapangan secara langsung.
2. Peneliti menyusun draf wawancara, alat field note serta hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan wawancara sebagai acuan bagi peneliti.

3. Draf wawancara disusun berdasarkan hal yang menjadi rumusan masalah bagi si peneliti.
4. Pelaksanaan wawancara dimulai dari tutor sebaya kemudian ke mahasiswa yang dipilih secara random (acak).
5. Setelah wawancara berakhir peneliti menganalisa hasil dari wawancara yang didapat kemudian menyusun fokus penelitian untuk membuat deskriptif data
6. Apabila data yang didapat belum memenuhi kriteria yang diinginkan maka akan diadakan pendataan ulang
7. Pengulangan yang dilakukan tergantung dari banyak data dari tingkat kebenaran benar dan sesuai dengan kebutuhan.
8. Analisisnya dengan tahapan sebagai berikut. Data yang telah didapatkan dengan metode diatas kemudian di analisis dan diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya masing-masing, kemudian diadakan analisis data yaitu dengan metode:

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

### 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama

---

<sup>43</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 163.



penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

Dalam analisis data, Miles dan Huberman memperkenalkan dua model, model yang dimaksud adalah:<sup>44</sup>

#### 1. Model alir

Pada model ini, yang menjadi perhatian peneliti adalah pengaturan waktu, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data dan analisis data, dan pasca pengumpulan data. Pada model alir ini, peneliti melakukan ketiga kegiatan analisis secara bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 2. Model interaktif

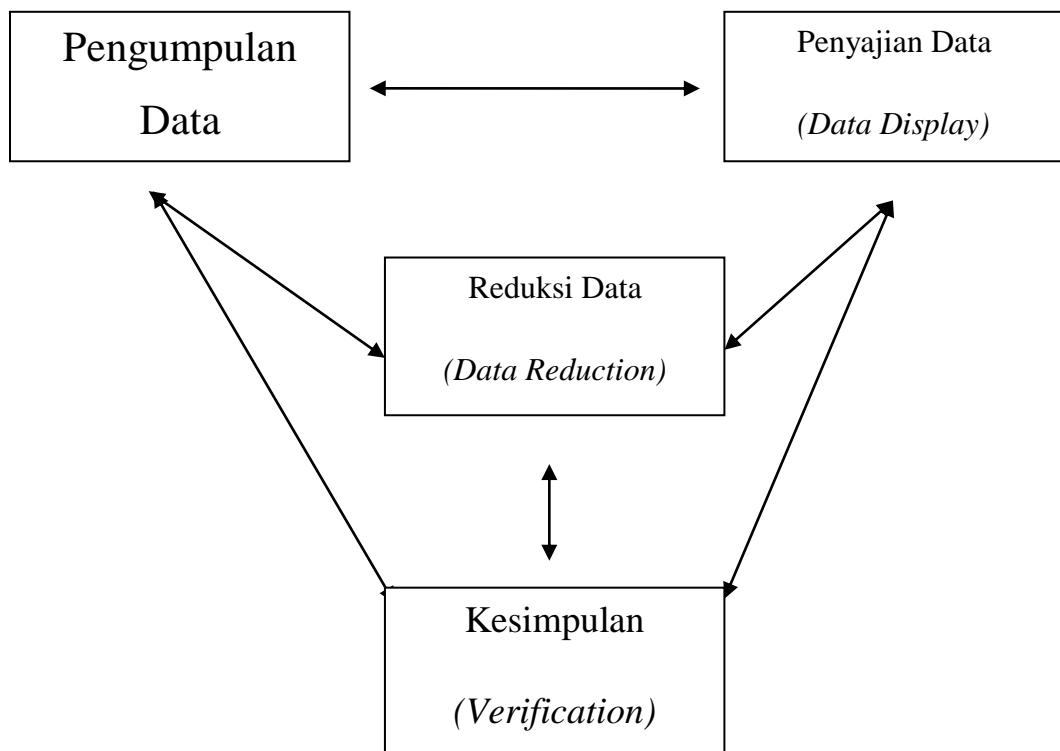
---

<sup>44</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 172

Pada model interaktif, reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian melaksanakan proses penarikan simpulan dan verifikasi. Lengkapnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

**Gambar 3.1**

**Display Data**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah dan Profil Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu unit lembaga pendidikan internal pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lembaga pendidikannya memfokuskan pada keilmuan Al-Qur'an yaitu dalam bidang *lafzan, ma'na wa a'malan* yaitu yang sesuai dengan isi Al-Qur'an terhadap orang-orang yang *muttaqin* (bertakwa). Ma'had Al Jami'ah sebagai unit lembaga pendidikan dan pengajaran yang ingin membentuk dan menjadikan manusia yang *muttaqin* (bertaqwa) melalui ayat-ayat Al-Qur'an.

Diantara materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an yaitu mempelajari baca tulis Al-Qur'an melalui metode iqra dan materi *tahfizh* Al-Qur'an. Dasar pokok pendidikan secara umum di Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam

Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu sebagaimana yang tertulis di dalam Al Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 49:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا  
تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya: “Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.”<sup>45</sup>

Mahasiswa merupakan orang yang terhormat dan terpuji karena mereka merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuwan (ulama) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan kepada masyarakat dengan pengetahuannya.

Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang kemudian lebih dikenal Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu memang belum begitu lazim dikenal oleh masyarakat luas, termasuk warga kampus sendiri masih ambigu dan belum terlalu

---

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Special For Muslimah*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2016), h.402

mengenal pesantren mahasiswa dengan sebutan nama yang lebih terkenal yakni dengan nama Ma'had Al-Jami'ah.

Seiring waktu, dengan komitmen dan konsistensi serta tekad yang tidak pernah lekang oleh terpaan badai, secara perlahan Ma'had Al-Jami'ah mulai menampakkan konsistensinya dan dapat mempengaruhi perubahan peta politik internal kampus serta ikut mempengaruhi suasana perkuliahan mahasiswa di kampus, di sisi lain munculnya berbagai citra positif yang berimplementasi langsung terhadap mahasiswa setiap fakultas dan jurusan. Terlihat dari kiprah para mahasantri yang dapat ikut bersaing dalam berbagai even yang diadakan pihak internal maupun eksternal kampus, mulai dari tingkat regional hingga ketingkat nasional, meskipun terkadang secara formal mereka tidak mengatasnamakan Ma'had, tapi terlihat dari mayoritas utusan fakultas tampil secara tidak langsung notabene adalah mahasantri, pengurus Ma'had maupun alumni Ma'had.

Lahirnya Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diharapkan dapat mewujudkan pusat pemantapan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia dan amal shalih, pengembangan ilmu keislaman dan yang

terpenting lagi merupakan pusat kajian ilmu-ilmu Al-Qur'an. Terciptanya *central Islamic civitalizen* terbentuknya Intelektual muslim yang komunikatif, terampil, kreatif dan inovatif.

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu senantiasa berbenah diri dan terus berinovasi, memperbaharui serta meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa. Langkah tersebut dilakukan dengan meluncurkan program Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu bagi mahasiswa dan mahasiswi (selanjutnya yang disebut mahasantri) untuk dididik dan dibina pembentukan karakter, akhlak mulia, mental yang kuat, spiritual yang kokoh, keilmuan dan pemahaman para mahasantri dalam menghadapi kondisi sosial kemasyarakatan.

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu secara resmi lahir pada Tahun 2010 M. Syakroni dan Ismail Jalili menjabat sebagai Mudir dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu yang pertama, kemudian pada tahun 2012 Ismail Jalili menjabat sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu pada periode kedua, kemudian pada tahun 2013 KH. M. Nasron HK, M.Pd.I sebagai Direktur

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu periode pertama sejak alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada Tahun 2013, dan pada tahun 2022 Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu periode pertama sejak alih status IAIN Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2022.<sup>46</sup>

2. Visi Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

a. Visi :

Mewujudkan Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman, *Tahfizh* Al-Qur'an dengan berbasis pembinaan Akhlak Al-Karimah.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dan ilmu terkait secara intensif.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab dan Inggris secara intensif.

---

<sup>46</sup> Data Ma'had Al-Jami'ah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 07 Februari 2022

- 3) Melaksanakan pendidikan dan pengalaman ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan pendalaman spritual keagamaan.

c. Tujuan :

- 1) Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu menghafal Al-Qur'an dan menguasai ilmu terkait secara utuh.
- 2) Mewujudkan lulusan mahasantri yang menguasai Bahasa Arab dan Inggris.
- 3) Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sasaran

- a. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berminat untk menghafal Al-Qur'an, mendalami bahasa asing, kitab kuning, dan yang memenuhi kriteria.



- b. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di atas semester III yang memiliki hafalan minimal 3 jus dan memenuhi kriteria.

#### 4. Manfaat Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberikan manfaat sebaga berikut:

- a. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasantri yang hafal Al-Qur'an.
- b. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasantri yang menguasai bahasa Arab dan Inggris.
- c. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki keadaan spiritual keagamaan yang bagus.

#### 5. Kualifikasi Lulusan

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai cita-cita luhur dan komitmen dalam mencerdaskan generasi umat dan bangsa, pendidikan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu akan mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan dalam menghafal Al-Qur'an, penguasaan bahasa asing, pengamalan ajaran agama Islam, dan kedalaman spiritual keagamaan.

6. Keadaan Tenaga Pengajar, Mahasantri, Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

a. Keadaan Tenaga Pengajar

**Tabel 4.1**  
**Profil Tenaga Pengajar Ma'had Al-Jami'ah UIN**  
**FAS Bengkulu**  
**Tahun 2021/2022**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah Yang Diampu
1	Dr.H. Rozian Karnedi, M.Ag	Fiqih Ibadah Kemasyarakatan dan <i>Muhadharah</i>
2	M. Samsul Maarif, M.Ag	Kitab Kuning

		<i>(Nahwu)</i>
3	Syahidin, Lc., MA.	Tajwid Al-Mufradat
4	Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, MHI	<i>Tahfizh</i> Al-Qur'an dan Tahsinul Qiraah
5	Kurniawan, M.Pd	<i>Tahfizh</i> Al-Qur'an dan Tahsinul Qiraah
6	Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd	<i>Tahfizh</i> Al-Qur'an dan Tahsinul Qiraah
7	M. Arif Rahman Hakim, M.Pd	<i>Writing and Reading</i>
8	Lailatul Badriyah, S.Psi., MA	Tilawah Mujawwad
9	Usmi Laila, S.Sos	Pengelola Media Humas Ma'had

Sumber data : Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

2022

b. Keadaan Mahasantri

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS**  
**Bengkulu**  
**Tahun 2021/2022**

No	Semester	Mahasanrti		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II	8	48	56
2	IV	3	21	24
3	VI	8	24	32
4	VIII	5	18	23

Total		135
-------	--	-----

Sumber data : Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

Tahun 2022

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Putri Ma'had**  
**Al-Jami'ah**  
**UIN FAS Bengkulu Tahun 2021/2022**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Direktur/Mudir	1
2	Ruang Sekretaris	1
3	Ruang <i>Atsatidz/Atsatidzah</i>	1
4	Mushola	1
5	Aula	1
6	Ruang Belajar	1
7	Kamar Tidur	36
8	Ranjang Tempat Tidur 2 Tingkat	72
9	Kasur	288
10	Lemari 2 pintu	72
11	Kamar mandi dan Toilet	22
12	Tempat Jemuran	4

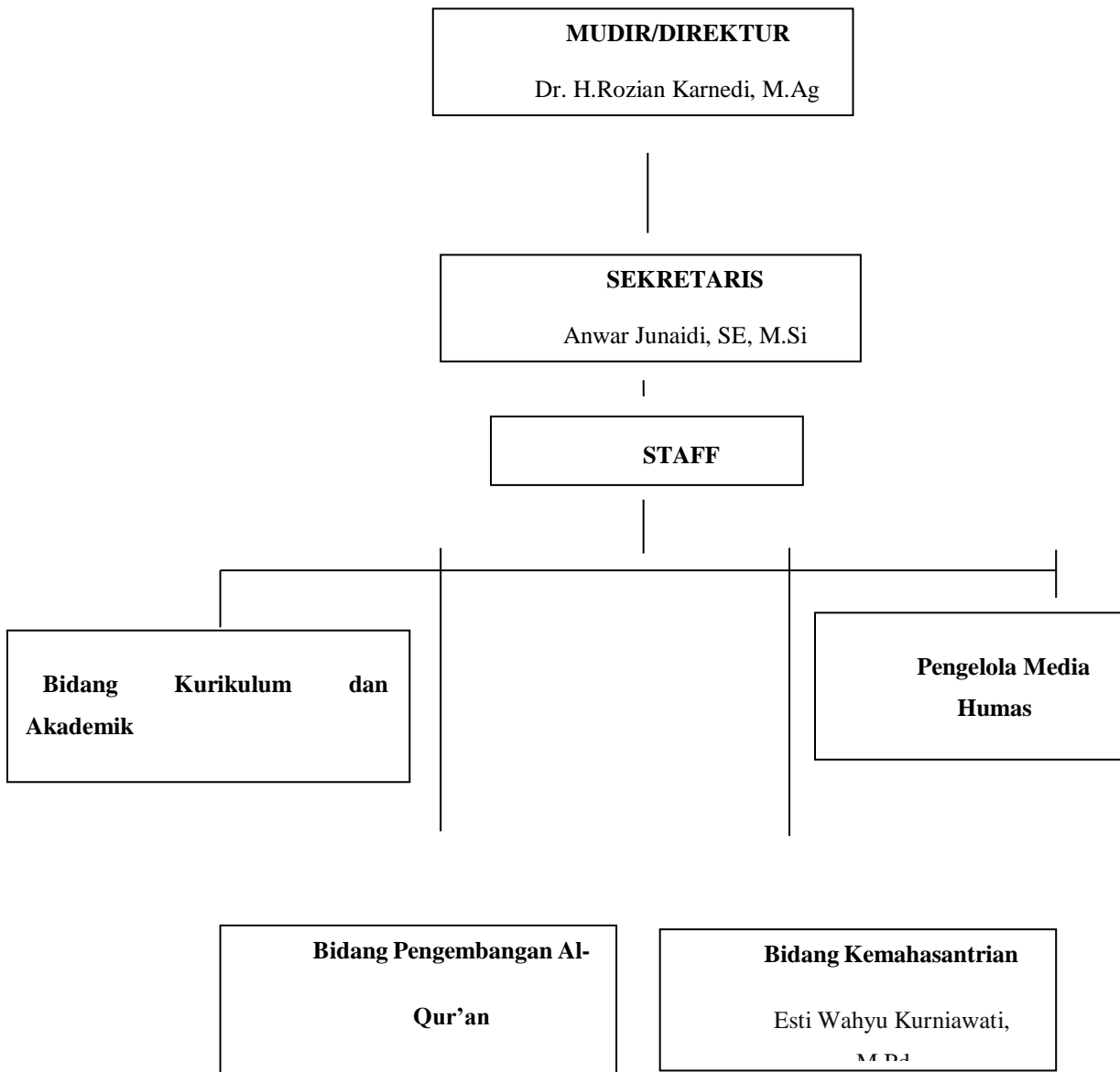
13	Ruang Penyimpanan Barang	4
14	Koperasi Ma'had	1
15	Layanan internet	2
16	Lapangan Olahraga	2
17	Pos Satpam	1
18	Parkiran Kendaraan	1

Sumber Data : Dokumtasi Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

2022

## 7. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Ma'had Al Jami'ah UIN FAS Bengkulu**



## 8. Sistem Pelaksanaan Pendidikan

### a. Bidang Pengembangan Al-Qur'an

Pengembangan dan pendalaman ilmu Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berlangsung dengan proses pembelajaran yang diawali dari *bin-nazhar*, memastikan bahwa mahasiswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar (*tahsin*).

*Tahfizh* Al-Qur'an adalah program unggulan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, karena semua mahasantrinya diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalannya kepada Ustadz/ustadzah Ma'had, yang sudah dipercayakan untuk membimbing mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dalam menyetorkan hafalan mahasiswa diwajibkan sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu hari senin, rabu dan jum'at. Sedangkan hari selasa dan Kamis di pergunakan untuk *taqirir* hafalan. Sistem setoran hafalan mahasiswa adalah

dengan dikelompokkan masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang ustadz/ustadzah yang berkompeten di bidang *tahfizh* Al-Qur'an.

b. Bidang Pengembangan Kesenian dan *Muhadharah*

Bidang kesenian dan bahasa di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tidak bisa lepas dari peran serta kegiatan *muhadharah* sebagai media dalam pelaksanaannya. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu saat ini di bidang seni telah mendalami seni rabana, marawis, drama, serta nasyid.<sup>47</sup>

c. Bidang Ibadah

Bidang pengembangan dan pengawasan ibadah harian (*mahdhah*) mahasantri setiap harinya dikontrol oleh pengasuh Ma'had dan dibantu oleh *musyrif* dan *musyrifah* Ma'had selama 24 jam. Shalat berjamaah lima waktu adalah kegiatan wajib dan mutlak diikuti oleh semua mahasantri dan setelah selesai shalat maghrib dan

---

<sup>47</sup> Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu 21 Februari 2022



subuh di lanjutkan untuk selalu membaca Al-Qur'an sebanyak 3 halaman.

d. Bidang Pengembangan Bahasa Asing

Bidang pengembangan bahasa asing (Arab dan Inggris), di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada pembelajaran formalnya terjadwalkan sebanyak 3 (tiga) kali dalam setiap minggunya.

e. Bidang Olahraga

Kegiatan olahraga di Ma'had Al-Jami'ah juga di lengkapi dengan jadwal senam pagi setiap hari ahad pagi, pada hari yang sama biasanya pengasuh Ma'had juga ada yang berolahraga tenis lapangan di lapangan tenis milik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

9. Tata Tertib Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

a. Setiap mahasantri dilarang keluar asrama tanpa seizin, dan sepengetahuan pengasuh atau pengawas asrama.

- b. Setiap mahasantri wajib mengikuti semua kegiatan Ma'had yang telah diatur dalam jadwal.
- c. Setiap mahasantri dilarang menginap diluar asrama tanpa seizin dan sepengetahuan ustadz/ustadzah atau pengawas asrama.
- d. Setiap mahasantri yang keluar asrama untuk suatu kepentingan maka tidak diperkenankan membawa kunci kamar. Kunci kamar harus ditinggalkan/dititipkan dengan pengawas asrama.
- e. Setiap mahasantri wajib menjaga kebersihan kamar dan lingkungan asrama.
- f. Setiap mahasantri wajib menjaga, memelihara aset dan fasilitas Ma'had.
- g. Apabila kunci kamar rusak, maka perbaikan kerusakan menjadi tanggung jawab anggota kamar yang bersangkutan.
- h. Setiap mahasantri dilarang merokok.

- i. Setiap mahasantri dilarang berhubungan dengan orang-orang yang dapat berakibat melanggar norma-norma syariat dan pendidikan serta ketentraman Ma'had.
- j. Setiap mahasantri dilarang memiliki, menyimpan, meminum dan atau menggunakan minuman keras, ganja, barang yang memabukkan dan jenis barang terlarang lainnya.
- k. Setiap mahsantri dilarang memiliki, meyimpan, membaca dan atau melihat bacaan, gambar, vidio yang melanggar norma syariat dan kesopanan/kesusilaan.
- l. Setiap mahasantri dilarang menyimpan dan atu memakai perhiasan emas atau barang berharga lainnya di Ma'had. Jika terjadi kehilangan pada barang-barang berharga tersebut maka bukan tanggung jawab dari pihak asrama, dan kehilangan tidak bisa dituntut.
- m. Setiap mahasantri dilarang dengan sengaja menyimpan, memakai hak milik orang lain, tanpa seizin pemiliknya.
- n. Setiap mahasantri dilarang memasak didalam kamar.

- o. Setiap mahasantri dilarang dengan sengaja mengambil hak milik orang lain, tanpa seizin pemiliknya.
- p. Setiap mahasantri wajib menutup aurat dengan sempurna sesuai dengan syariat Islam.
- q. Setiap mahasantri yang akan keluar asrama wajib menggunkan rok panjang dan tidak diperbolehkan memakai celana panjang, jeans dll.
- r. Setiap mahasantri tidak diperbolehkan menerima dan membawa teman laki-laki ke Ma'had.
- s. Bagi keluarga mahasantri (seperti orang tua, kakak, adik/muhrim) dapat menemui mehasantri dengan seizin dan sepengetahuan ustadz/ustadzah atau pengawas.
- t. Setiap mahasantri yang melanggar tata tertib diatas akan dikenakan sanksi.<sup>48</sup>

## **B. Fakta Temuan Peneliti**

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qu'an mahasantri putri

---

<sup>48</sup> Data Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu 21 Februari 2022

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penelitian ini informasi yang diambil sebanyak 12 orang. Keseluruhan informan yang diambil mereka adalah mahasantri yang menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Mudir Ma'had, Ustadzah dan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

1. Program menghafal Al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
  - a. Latar belakang program menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Menghafal AL-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang sangat mulia karena setiap ayat yang kita hafal akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah. Menghafal AL-Qur'an merupakan mukjizat yang

diberikan kepada orang-orang pilihan. Program menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan dan kebijakan yang wajib untuk seluruh mahasiswa. Sebagaimana peneliti menggali informasi dari informan Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

“Program menghafal Al-Qur'an adalah program unggulan di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu dan program ini sudah menjadi kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sejak tahun 2010 sejak berdirinya Ma'had ini.”<sup>49</sup>

Program unggulan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu menghafal Al-Qur'an adalah bentuk upaya untuk menerapkan makna dari surat Al-Hijr ayat 9 “Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” Dari arti ayat tersebut dapat menunjukkan bahwa Al-Qur'an akan senantiasa Allah jaga baik kalimat dan

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 10 Februari 2022, pukul 10.15 WIB.

seluruh isi Al-Qur'an. Tugas untuk menjaga dan memelihara adalah tugas kaum muslimin yaitu dengan cara mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. Kaum muslimin tidak hanya mempelajari Al-Qur'an tetapi harus dengan maksimal untuk menjaga keautentikan Al-Qur'an dengan cara menghafal.

- b. Efektivitas program menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Program menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang wajib bagi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagaimana program ini sudah berjalan sejak berdirinya Ma'had Al-Jami'ah ini yaitu pada tahun 2010. Adapun efektivitas terhadap program menghafal juga berjalan dengan baik jika mahasiswa tinggal dan menetap di Ma'had tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 dan mahasiswa harus menghafal Al-Qur'an dari rumah. Mahasiswa mulai

kembali menetap di Ma'had Al-Jami'ah sejak akhir tahun 2021 tepatnya pada bulan September lalu maka dari itu program menghafal Al-Qur'an kembali berjalan seperti biasanya yaitu dengan setoran hafalan langsung dengan ustad/ustadzah di Ma'had. Sebagaimana peneliti menggali informasi dari informan Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

“Program menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib untuk seluruh mahasantri yang sudah menjadi santri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu jadi apapun keadaan yang sedang dialami mahasantri haru tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang mahasantri yaitu menghafal Al-Qu'an dan berakhlak terpuji dimanapun berada. Apalagi sekarang seluruh mahasantri sudah menetap di Ma'had jadi tidak ada lagi penghambat untuk tidak menunaikan kewajiban sebagai santri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”<sup>50</sup>

- c. Faktor pendukung program menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tanggal 10 Februari 2022, pukul 10.15 WIB



Sebagai seorang menghafal Al-Qur'an harus ada keikhlasan hati dan bisa meluangkan waktu agar ayat Al-Qur'an yang telah di hafal menjadi syafaat di hari kiamat kelak. Sebagaimana yang diungkapkan Dr. H.Rozian Karendi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

“Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan menjadi mahasantri Ma'had harus tetap melaksanakan tugas sebagai mahasantri Ma'had dan sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”<sup>51</sup>

- d. Faktor penghambat program menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Faktor penghambat program menghafal Al-Qur'an adalah disaat mahasantri mulai merasa lelah dalam menghafal, tidak tahu apa langkah awal untuk memulai menghafal Al-Qur'an, latar belakang pendidikan yang bukan dari pondok pesantren, belum pernah menghafal

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Dr. Rozian Karnedi, M.Ag selaku Direktur Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tanggal 10 Februari 2022, pukul 10.15 WIB

dan kurangnya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan Dr. H.Rozian Karnedi , M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

“Latar belakang pendidikan mahasantri yang tidak semuanya dari pondok pesantren bahkan ada yang belum pernah menghafal ayat Al-Qur'an sebelumnya serta kurangnya motivasi untuk menghafal mahasantri adalah penghambat dari program menghafal Al-Qur'an. Saat sedang padatnya kagaitan di Ma'had dan juga ada kewajiban sebagai mahasiswa disaat itulah mungkin terjadi hanya menghafal dan tidak melakukan muraja'ah. Tapi pengakuan dari ustadz menghafal Al-Qur'an tetap berjalan.”<sup>52</sup>

- e. Solusi yang dilakukan terhadap faktor penghambat dalam program menghafal Al-Qur'an.

Solusi yaitu pemecahan masalah atau lajan keluar yang dapat mempengaruhi suatu keadaan menjadi lebih baik. Adapun solusi yang diharapkan ustadz/ustadz terhadap faktor-faktor penghambat mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan Dr. H.Rozian Karnedi , M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tanggal 10 Februari 2022, pukul 10.15 WIB

Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu

“Solusi yang kami berikan dalam memberikan kebijakan dalam satu kamar harus ada tutor sebaya, dengan tutor sebaya yang jarak usianya tidak terlalu jauh diharapkan bisa memberikan rasa nyaman kepada santri saat bertanya ketika tahsin dan waktu untuk setoran hafalan lebih fleksibel. Dengan adanya tutor disetiap kamar diharapkan dapat membantu ustadz/ustadzah dalam mengontrol, memberikan arahan dan motivasi kepada santri untuk selalu menghafal dan memuroja'ah hafalan ayat Al-Qur'annya”<sup>53</sup>

2. Aktivitas penerimaan setoran mahasantri putri Ma'had Al-

Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu.

a. Proses pelaksanaan penerimaan setoran hafalan ayat Al-

Qur'an mahasantri.

Penerimaan setoran yaitu mahasantri menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal secara baik kemudian ustadz/ustadzah menyimak dan memberi penilaian terhadap mahasantri yang menyetorkan hafalan. Penerimaan setoran mahasantri dilakukan secara

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tanggal 10 Februari 2022, pukul 10.15 WIB

langsung kepada ustadz/ustadzah sehingga memberikan kemudahan bagi ustadz/ustadzah untuk memperbaiki pengucapan yang salah baik dalam tajwid maupun makhorijul huruf dan langsung dijelaskan saat itu juga. Peneliti menggali informasi dari informan Usmi Laila selaku ustadzah pembina dalam proses penerimaan setoran mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Proses penerimaan setoran hafalan mahasantri dilakukan secara langsung kepada ustadz/ustadzah jika ustadz/ustadzah sedang ada halangan maka mahasantri bisa menyetorkan hafalannya kepada tutor sekamarnya.”<sup>54</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Esti Wahyu Kurniawati sebagai ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Penerimaan setoran mahasantri dilakukan secara tatp muka, langusng menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah agar lebih mudah untuk mengkoreksi

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Usmi Laila ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 11 Februari 2022, pukul 14.05 WIB

bacaan mahasantri. Biasanya penerimaan setoran dilakukan setelah sholat berjamaah Maghrib, Isya dan Subuh. Jika ustadz/ustadzah sedang berhalangan maka mahasantri bisa menyetorkan hafalannya kepada tutor sebaya yang berada disetiap kamar jadi tidak ada alasan bagi mahasantri untuk tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an nya."<sup>55</sup>

- b. Efektifitas setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap kebijakan adanya tutor sebaya disetiap kamar.

Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik. Disaat mahasantri sedang semangat menghafal Al-Qur'an namun ustadz/ustadzah sedang ada halangan sehingga belum bisa menerima setoran hafalan mahasantri, dalam kondisi ini mahasantri dapat menyetorkan hafalan Al-Qur'an nya kepada tutor sebayanya. Setoran yang paling baik menggunakan metode *talaqqi* yaitu guru dan murid harus bertemu secara langsung berhadapan agar kualitas

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Esti Wahyu Kurniawati pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari 2022, pukul 16.10

bacaannya bisa disimak dan diperbaiki oleh guru jika terdapat kesalahan. Peneliti menggali informasi dari informan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

“Ustadz/ustadzah sangat terbantu dengan adanya kebijakan tutor sebaya disetiap kamar. Walaupun mahasantri sudah menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada tutor sebaya namun mereka masih harus menyetorkan kembali hafalannya kepada ustadz/ustadzah disini peran tutor sebaya disini adalah sebagai tangan kanan ustadz/ustadzah untuk membantu mahasantri saat *tahsin*, mengiatkan mahasantri untuk *murojaah* dan memotivasi mahasantri saat rasa malas mulai datang.”<sup>56</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Usmi Laila selaku pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Biasanya mahasantri persiapannya berbeda karena saat sebelum setoran langsung dengan ustadz/ustadzah mereka setoran terlebih dahulu kepada tutor sebaya untuk memperbaiki hafalan mereka sebelum setoran langsung dengan ustadz/ustadzah karena jika langsung setoran dengan ustadz/ustadzah mereka perlu mentalitas yang lebih siap karena beda dari sisi psikologisnya jika

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari, pukul 16.10

berhadapan langsung dengan guru pasti mereka harus menyiapkan hafalan terbaik paling lancar dan bagus.”<sup>57</sup>

c. Sistematika pengevaluasian penerimaan setoran hafalan Al-Qur’an mahasantri

Sistem pengevaluasian setoran mahasantri dilakukan langsung oleh ustadz/ustadzah pembina Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan di kontrol langsung oleh Direktur, pengevaluasian setoran mahasantri dilakukan secara langsung saat setoran hafalan Al-Qur’an secara tatap muka dengan ustadz/ustadzah pembina Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebagaimana yang diinformasikan berdasarkan hasil wawancara dari informan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Usmi Laila ustadzah pembina mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 11 Februari 2022, pukul 14.05 WIB

“Cara pengevaluasian hafalan mahasantri dilakukan secara langsung saat mahasantri setoran hafalan Al-Qur’an nya”<sup>58</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Usmi Laila selaku pembina mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Langsung kita koreksi saat mahasantri menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah, kemudian laporan perkembangan setoran mahasantri kepada Direktur, kemudian memperbaiki motivasi seperti memberikan motivasi seperti beberapa kali di ingatkan semangat dalam menghafal dan muraja’ah hafalan karena kalo kita sudah menghafal kewajiban kita harus muraja’ah sampai akhir hayat kita.”<sup>59</sup>

- d. Faktor pendukung dan penghambat penerimaan setoran hafalan Al-Qur’an mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari, pukul 16.10

<sup>59</sup> Wawancara dengan Usmi Laila ustadzah pembina mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 11 Februari 2022, pukul 14.05 WIB



Dalam proses setoran hafalan mahasantri pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat walaupun sudah menetap di Ma'had tidak seperti pada masa pandemi. Sebagaimana yang di informasikan berdasarkan hasil wawancara dari informan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah

“Faktor pendukung dalam proses penerimaan setoran mahasantri adalah adanya tutor sebaya di setiap kamar mahasantri, hal ini untuk mempermudah dalam pengevaluasian dan agar setoran hafalan mahasantri tetap berjalan dengan lancar meski ustadz/ustadzah sedang berhalangan. Dan faktor penghambat dalam proses penerimaan setoran mahasantri yaitu saat ustadz/ustadzah *tahsin* lagi atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an nya, namun hal ini dapat diatasi dengan adanya tutor sebaya di setiap kamar mahasantri.”<sup>60</sup>

Faktor pendukung dan penghambat bukan ustadz/ustadzah pembina saja yang merasakan tetapi tutor sebaya dan mahasantri juga mengalami faktor pendukung maupun penghambat baik dalam menghafal Al-Qur'an maupun dalam proses pembuatan setoran hafalan. Sebagaimana yang diinformasikan oleh

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari, pukul 16.10

informan Zahrotul Mardiyah mahasantri semester II  
Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

“Faktor pendukung saya yaitu orang tua yang selalu mensupport saya dalam menghafal Al-Qur'an dan ustadz/ustadzah yang selalu mengayomi dan memberi motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun yang menjadi faktor penghambat saya dalam menghafal Al-Qur'an yaitu ada kalanya saat saya sedang menghafal ada teman yang menurut saya mengganggu ketenangan saya dalam menghafala Al-Qur'an dan juga terkadang banyaknya tugas kuliah juga menyebabkan hafalan saya terganggu.”<sup>61</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Elina Septika Sari mahasantri semester IV Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Faktor pendukung saya dalam menghafal Al-Qur'an yaitu semata-mata mencari ridho Allah SWT, dan dukungan langsung dari orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu saat banyak tugas dari kampus yang menyebabkan saya kesulitan dalam membagi waktu antara tugas kampus dan kewajiban saya sebagai mahasantri Ma'had Al-Jami'ah.”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Zahrotul Mardiyah Mahasantri Semester II Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 13 Februari 2022, pukul 10.35

<sup>62</sup> Wawancara dengan Elina Septika Sari Mahasantri Semester IV Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 13 Februari 2022, pukul 13.05

Alena mahasantri semester II menambahkan

“Yang mendukung saya untuk terus menghafal adalah diri saya sendiri karena ingin istiqomah dan bertahan di asrama bersama dengan kawan-kawan dalam lingkungan menghafal Al-Qur’an, orang tua dan ustadz/ustadzah. Adapun faktor penghambat saya dalam menghafal ialah karena keterbatasan waktu untuk menghafal saat sedang banyak-banyaknya tugas kuliah dan kegiatandi Ma’had.”<sup>63</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Nurshenly Margaretha mahasantri dan juga tutor sebaya semester VIII Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Faktor pendukung saya dalam menghafal Al-Qur’an yaitu semata-mata mencari ridho Allah SWT, dan semangat untuk memebrikan hadia terindah untuk Almh Ibu saya. Dan faktor pendukung saya sebagai tutor sebaya di kamar ini adalah adek-adek kamar saya yang selalu semangat menghafal Al-Qur’an itu juga akan menjadi penyemangat untuk saya di saat rasa malas, lelah, sedang banyak tugas semangat merekalah yang membuat saya kembali bersemangat untuk mengahafal. Adapun faktor penghambatnya yaitu saat tuagsa skripsi menumpuk dan tetap harus menjalankan kewajiban sebagai tutor sebaya mereka yakni membantu mereka dalam menghafal Al-Qur’an membimbing mereka untk akhlak terpuji di manapun mereka berada.”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Alena Sangputri Mahasantri Semester II Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 13 Februari 2022, pukul 17.00

<sup>64</sup> Wawancara dengan Nurshenly Margaretha Mahasantri Semester VIII Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022,

e. Upaya yang dilakukan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an

Upaya yaitu suatu tindakan usaha yang bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam menghafal Al-Qur'an mahasantri harus memiliki semangat dan tetap istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalannya itu merupakan upaya yang sangat penting yang harus ada pada diri mahasantri,

“Kita selalu memberikan motivasi dan semangat kepada mahsantri bahwa menghafal itu harus sabar ikhlas dan apabila sudah menjadikan diri sebagai penghafal Al-Qur'an maka harus selalu di muraja'ah hafalannya.”<sup>65</sup>

Anna mahasantri semester VII sekaligus tutor sebaya menambahkan

“Saya selalu mengingatkan mereka untuk membuat setoran, memotivasi mereka dengan mengingatkan kembali niat mereka menjadi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah ini. Dengan saya mereka dalam waktu 2 hari sekali harus setoran hafalannya dan setelah setoan baru

---

pukul 10.05

<sup>65</sup> Wawancara dengan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari, pukul 16.10

kami cerita-cerita agar mereka merasa nyaman dengan saya.”<sup>66</sup>

Tutor sebaya memberikan motivasi dengan memberikan pemahaman bahwa menghafal Al-Qur’an adalah tugas yang mulia, hati yang cenderung pada kemaksiatan tidak mungkin menjadi wadah Al-Qur’an. Maka dengan menghafal Al-Qur’an kita bisa lebih memperhatikan perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* dalam surah Muhammad ayat 2:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَءَامَنُوا بِمَا نُزِّلَ  
عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ  
بَاهُمْ

Artinya :Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan Itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki Keadaan mereka.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Anna Ma’rufa Tutor Sebaya Mahasantri Semester VIII Ma’had Al-Jami’ah UN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 11.20

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Cordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 507

- f. Peran tutor sebaya terhadap proses setoran hafalan mahasantri.

Peran tutor sebaya yaitu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai mahasantri dan tutor untuk adek-adek tingkatnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan fakta bahwa tutor sebaya di Ma'had Al-Jami'ah sangat berperan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an mahasantri dan sangat membantu usadz/ustadzah mengontrol mahasantri baik hafalan Al-Qur'an maupun akhlak para santri. Sebagaimana yang di informasikan berdasarkan hasil wawancara dari informan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Dengan adanya tutor sebaya usadz/ustadzah sangat terbantu untuk mengontrol hafalan dan juga perkembangan mahasantri.”<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Esti Wahyu Kurniawati selaku ustadzah pembina mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari, pukul 16.10

Hal senada juga diasampaikan oleh Usmi Laila

“Sangat membantu untuk mengajarkan *tahsin* juga mengontrol hafalan dan akhlak mahasantri.”<sup>69</sup>

3. Peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an mahasantri

a. Efektivitas penerimaan setoran mahsantri kepada tutor sebaya

Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik. Adapun mahasantri melakukan setoran hafalan kepada tutor sebaya merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebelum mahasantri setoran hafalan kepada ustadz/ustadzah hal ini bertujuan agar mentalitas mahasantri lebih siap dan untuk menyiapkan setoran yang paling lancar dan bagus saat setoran dengan ustadz/ustadzah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Heni Rumiatus tutor sebaya mahasantri Ma’had Al-

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Usmi Laila ustadzah pembina mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 11 Februari 2022, pukul 14.05 WIB

Jami'ah semester VIII Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Tujuan mahasantri menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada tutor sebelum setoran dengan ustadz/ustadzah adalah untuk menyiapkan hafalan terbaik mereka untuk disetorkan kepada ustadz/ustadzah baik itu kelancara hafalan, tajwid, dan makhorijul hurufnya.”<sup>70</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Anna sebagai tutor sebaya mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Tutor juga sebagai tangan kanan ustadz/ustadzah dikala ustadz/ustadzah berhalangan dan belum bisa menerima setoran mahasantri maka mahasantri yang ingin setoran hafalan bisa dengankami terlebih dahulu, hal ini juga bermanfaat untuk menjaga semangat mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an.”<sup>71</sup>

b. Faktor pendukung dan penghambat setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri kepada tutor sebaya

Dalam menghafal Al-Qur'an bahkan hingga setoran mahsantri pasti terdapat faktor pendukung dan

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Heni Rumiatus Tutor Sebaya Mahasantri semester VIII Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 12.05 WIB

<sup>71</sup> Wawancara dengan Anna Ma'rufa Tutor Sebaya Mahasantri Semester VIII Ma'had Al-Jami'ah UN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 11.20



penghambat walaupun saat sibuk kuliah dan kegiatan di Ma'had yang menjadi penghambatnya tetapi setoran mahasantri tetap berjalan dengan baik walaupun intensitasnya sedikit menurun baik dalam penerimaan setoran maupun dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang di informasikan berdasarkan hasil wawancara dari informan Anna selaku tutor sebaya Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Faktor pendukung setoran hafalan mahasantri kepada tutor adalah lingkungan dan kegiatan rutin wajib di Ma'had yaitu sholat berjamaah. Sholat berjamaah menjadi faktor yang sangat mendukung bai kami juga mahasantri untuk setoran hafalan, biasanya setelah sholat berjamaah mahasantri langsung menghadap ke tutor masing-masing untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an ataupun untk *tahsin* atau simakan bacaan yang akan mereka hafalkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu saat kesibukan kampus dan Ma'had berada apada satu waktu sehinga kami sedikit kesulitan dalam membagi waktu menjad mahasiswa, mahasantri dan juga tutor sebaya untk merak.”<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Anna Ma'rufa Tutor Sebaya Mahasantri Semester VIII Ma'had Al-Jami'ah UN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 11.20

- c. Upaya yang dilakukan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an

Upaya merupakan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam menghafal Al-Qur'an mahasantri harus memiliki semangat dan tetap istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an itu merupakan upaya yang sangat penting yang harus ada pada diri mahasantri.

“Biasanya setelah mereka setoran hafalan diajak ngobrol kegiatan mereka hari ini, apa penyebab mereka jarang setoran agar kami mengetahui apa yang sedang mereka rasakan sehingga kami mengetahui langkah apa yang harus kami ambil setelahnya untuk membangkitkan kembali semangat menghafal Al-Qur'an.”<sup>73</sup>

- d. Bentuk motivasi yang diberikan kepada mahasantri

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan memacu seseorang semangat dalam melakukan suatu hal. Dalam menghafal Al-Qur'an mahasantri harus memiliki motivasi yang tinggi agar apa yang dilakukan

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Heni Rumiatus Tutor Sebaya Mahasantri semester VIII Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 12.05 WIB

bisa tercapai dengan baik khususnya dalam menghafal Al-Qur'an yang memang kewajiban bagi setiap mahasiswa. Motivasi bisa tumbuh dari diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurshenly tutor sebaya mahasiswa semester VIII Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Kami hanya bisa memberikan dorongan semangat dan mengingatkan santri akan keutamaan-keutamaan bagi menghafal Al-Qur'an agar mereka motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an bisa bangkit lagi. Lepas dari semua itu yang menjadi motivasi terbesar untuk menghafal Al-Qur'an adalah niat dalam diri santri itu sendiri, kami hanya membantu mereka saat motivasi dalam diri mereka sedang melemah.”<sup>74</sup>

Tutor sebaya berperan sebagai fasilitator mahasiswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an dan sebagai ladang untuk mendapatkan amal jariyah serta tempat berbagi ilmu, sesuai dengan hadits riwayat Al-Bukhari no. 4636:

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Nurshenly Margaretha Mahasiswa Semester VIII Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 10.05

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ - قَالَ « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رَوَاهُ

الْبُخَارِيُّ

Artinya: Dari Utsman radhiallahu anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam beliau bersabda: “Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari no. 4639).<sup>75</sup>

e. Sistematisasi evaluasi setoran hafalan Al-Qur’an mahasiswa kepada tutor sebaya

Sistematisasi evaluasi setoran hafalan Al-Qur’an mahasiswa kepada tutor sebaya dilakukan setelah santri selesai menyetorkan hafalan dan akan disampaikan kepada ustadz/ustadzah pembina Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

---

<sup>75</sup> Ahmad Lutfi Fathullah, *Hadis-hadis Keutamaan Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Lp2qh, 2004), h. 20

Pengevaluasian setoran dilakukan dengan cara langsung disampaikan kepada mahasantri apa saja yang salah dan langsung dijelaskan saat itu juga. Sebagaiman yang di informasikan berdasarkan hasil wawancara dari informan Anna selaku tutor sebaya di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Cara pengevaluasian hafalan mahasantri kepada kami yaitu dengan cara langsung memberi tahukan apa saja yang salah dan perlu diperbaiki dari hafalan yang mereka setorkan tadi baik itu makhorijul hurufnya, tajwid maupun kelancaran hafalan mereka, sehingga evaluasi akan selesai saat itu juga setelah mereka menyetorkan hafalan Al-Qur'an nya.”<sup>76</sup>

4. Motivasi menghafal Al-Qur'an mahasantri putri Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
  - a. Pengetahuan mahasantri bahwa Al-Qur'an sebagai syifa
 

Sebagai seorang muslim pasti mengetahui bahwa Al-Qur'an sebagai syifa yaitu penyembuh selain sebagai

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Anna Ma'rufa Tutor Sebaya Mahasantri Semester VIII Ma'had Al-Jami'ah UN FAS Bengkulu, tanggal 14 Februari 2022, pukul 11.20

obat hati Al-Qur'an juga sebagai obat fisik yang berarti bahwa pada hakikatnya berbagai penyakit yang diderita manusia bisa sembuh dengan dibacakan ayat suci Al-Qur'an. Peneliti menggali informasi dari informan Nur Hafis mahasantri Ma'had Al-Jami'ah semester II

“Ya saya mengetahui bahwasanya Al-Qur'an sebagai syifa yaitu pengobat hati.”<sup>77</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Elina mahasantri semester IV Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Alhamdulillah saya mengetahui bahwa Al-Qur'an sebagai syifa atau obat hati jikalau kita sedang gundah hati dan hati kita kosong. Selain itu Al-Qur'an merupakan petunjuk dikala kita susah untuk menentukan suatu keputusan.”<sup>78</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Karselawati mahasantri Ma'had Al-Jami'ah semester IV

“Ya saya mengetahui Al-Qur'an bisa dijadikan obat ketika kita sedang lemah, gelisah, dan gundah gulana.”<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Nur Hafis Mahasantri Semester II Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 15 Februari 2022, pukul 09.10

<sup>78</sup> Wawancara dengan Elina Septika Sari Mahasantri Semester IV Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 12 Februari 2022, pukul 13.05

<sup>79</sup> Wawancara dengan Karselawati Mahasantri Semester IV Ma'had

b. Metode yang digunakan oleh mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menghafal Al-Qur'an

Metode merupakan jalan dan cara yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Setiap orang berbeda metode dalam menghafal Al-Qur'an ada yang dengan membaca terlebih dahulu keseluruhan ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang kemudian baru dihafal, ada yang hanya dibaca-baca hingga hafal ada yang menggunakan metode menghafal satu ayat terlebih dahulu kemudian dilanjutkan ayat selanjutnya dan sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan Helmi Mahasantri semester IV

“Biasanya saya menghafal dengan membagi 1 halaman menjadi dua bagian lalu bagian pertama dibaca berulang-ulang sebanyak 3-5x baru selanjutnya saya mulai menghafal. Setelah itu baru dilanjutkan bagian berikutnya.”<sup>80</sup>

---

Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 15 Februari 2022, pukul 15.00

<sup>80</sup> Wawancara dengan Helmi Romalina mahasiswa semester IV Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 10.05

Hal senada juga diungkapkan Anisa mahasantri semester

#### IV

“Metode yang Nisa gunakan dalam menghafal Al-Qur’an itu ada 2, karena dengan kedua metode ini sangat cocok dengan kemampuan Nisa, metode pertama adalah metode *tahfizh* yaitu dengan cara menghafal sedikit demi sedikit, atau perkalimat terlebih dahulu, jika sudah benar-benar hafal baru Nisa lanjut menghafala kalimat berikutnya. Dan metode yang kedua yaitu metode muroja’ah, setiap penghafal Al-Qur’an pastinya akan menerapkan metode ini untuk mengulang hafalannya agar hafalan sebelumnya tidak hilang.”<sup>81</sup>

Silka mahasantri semester II menambahkan

“Saya menggunakan metode membaca ayat yang ingin dihafal secara berulang-ulang, dan masih seperti biasa menghafal habis maghrib dan habis subuh.”<sup>82</sup>

Begitu juga yang diungkapkan Cici mahasantri semester

#### II

“Metodenya dibaca berulang-ulang dan kadang juga mendengarkan murrotal.”<sup>83</sup>

Berdasarkan observasi saya metode yang digunakan mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Universitas

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Anisa Istiqomah mahasantri semester IV Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 11.00

<sup>82</sup> Wawancara dengan Silka Hidayati mahasantri semester II Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 13.00

<sup>83</sup> Wawancara dengan Cici Natalia mahasantri semester II Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 14.25



Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode menghafal Al-Qur'an secara berulang-ulang dan mendengarkan murrotal setiap hari adapun waktu yang mereka gunakan untuk menghafal Al-Qur'an yaitu setelah maghrib dan setelah sholat subuh.

- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Bengkulu

Mahasiswa pasti mengalami faktor pendukung maupun penghambat baik dalam menghafal Al-Qur'an maupun dalam proses pembuatan setoran hafalan. Sebagaimana yang diinformasikan oleh informan Anisa mahasiswa semester IV Ma'had Al-Jami'ah

“Faktor pendukung saya dalam menghafal Al-Qur'an yaitu fasilitas di Ma'had yang sangat mendukung saya dalam menghafal Al-Qur'an, berada di lingkungan yang sangat mendukung saya dalam menghafal Al-Qur'an dan selalu memberi semangat saat rasa malas mulai saya rasakan. Dan faktor penghambat yaitu gangguan seperti suara ribut saat sedang menghafal, belum pintar dalam membagi waktu antara menjadi mahasiswa dan

mahasantri dan yang menjadi penghambat terbesar saya salam menghafal Al-Qur'an adalah rasa malas.”<sup>84</sup>

Nur Hafis mahasantri semester II menambahkan

“Faktor pendukung yaitu berada di lingkungan penghafal Al-Qur'an, memiliki keluarga yang mensupport saya dalam menghafal Al-Qur'an dan niat menghafal yang ikhlas. Dan faktor penghambat saya adalah masih sulit membagi waktu dan kesulitan mengontrol emosi saya saat suasana hati yang kurang baik.”<sup>85</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh Karselawati

mahasantri semester IV Ma'had Al-Jami'ah

“Faktor pendukung saya yaitu allhamdulillah saya berada di lingkungan yang sangat mendukung dalam menghafal Al-Qur'an, memiliki teman-teman seperjuangan yang saling mensupport, ustadz/ustadzah yang selalu membimbing dalam menghafal Al-Qur'an dan memiliki kakak tingkat yang sangat baik. Dan faktor pemnghambat saya dalam menghafal Al-Qur'an adalah melawan rasa malas saya sendiri dan kesulitan membagi waktu antara kuliah dan menghafal Al-Qur'an.”<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Anisa Istiqomah Mahasantri Semester IV Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 10.05

<sup>85</sup> Wawancara dengan Nur Hafis Mahasantri Semester II Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 15 Februari 2022, pukul 09.15

<sup>86</sup> Wawancara dengan Karselawati Mahasantri Semester IV Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 15 Februari 2022, pukul 15.00

Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan, salah satunya yaitu mudah dihafal dan mudah diterangkan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Qamar ayat 32

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar:32)”<sup>87</sup>

d. Dampak adanya tutor sebaya di setiap kamar terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dampak merupakan perubahan yang terjadi pada suatu waktu baik itu bersifat positif maupun negatif baik ataupun buruk. Sepertihalnya mahasiswa Ma'had Al-

---

<sup>87</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Qordoba Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), h. 530

Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap kebijakan adanya tutor sebaya di setiap kamar mahasantri. Sebagaiman yang diungkapkan oleh Zahrotul mahasantri semester II Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Sangat bagus, dengan adanya tutor sebaya di kamar kita bisa lebih termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an dan setoran. Dengan adanya tiutor di kamar sangat mempermudah kami saat ingin *tahsin* dan bertanya tentang hal-hal lainnya.”<sup>88</sup>

Begitu juga dengan untkapkan Eliza mahasantri semester II

“Orang yang paling tahu keadaan saya adalah tutor atau mbak kamar saya, ketika sedang malas, lelah, capek, dan tidak semangat dalam menghafal mbk atau tutor tersebut langsung memberikan semangat dan nasehat agar saya menemukan semangat baru dalam menhafal Al-Qur'an sehingga saya bisa mencapai target dan ada kemajuan dalam setoran hafalan dan kemajuan dalam kemampuan saya membaca Al-Qur'an.”<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Zahrotul Mardiyah mahasantri semester II Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 13 Februari 2022, pukul 10.35

<sup>89</sup> Wawancara dengan Eliza Melyasari mahasantri semester II Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 15 Februari 2022, pukul 14.05

Hal senada juga di ungkapkan Helmi mahasantri semester IV Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

“Dampaknya sangat positif, terutama dalam *tahsin* karena saya masih banyak yang harus saya pelajari.”<sup>90</sup>

### C. Pembahasan

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Helmi Rosmelina mahasantri semester IV Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 10.05

1. Efektivitas mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam setoran hafalan Al-Qur'an kepada tutor sebaya

Program menghafal Al-Qur'an sudah menjadi program wajib bagi seluruh mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah menghafal dan menyetorkan hafalan secara langsung yaitu menggunakan sistem *talaqqi* baik setoran hafalan langsung dengan ustadz/ustadzah ataupun melalui tutor sebaya terlebih dahulu.

Proses penerimaan setoran hafalan mahasantri dilakukan secara langsung yaitu mahasantri membuat hafalan 1 halaman kemudian disimak oleh tutor sebaya diperbaiki bacaan atau makhorijul huruf yang masih salah dan kelancaran hafalan mahasantri. Setelah evaluasi hafalan dengan tutor sebaya barulah mahasantri setoran hafalan kepada ustad/ustadzah dengan hafalan

yang suda diperbaiki dan kesiapan yang jauh lebih baik dari sebelumnya dengan kelancaran hafalan yang lancar.

Sistematika penilaian setoran mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mahasantri setoran hafalan secara langsung kepada ustadz/ustadzah kemudian langsung di perbaiki oleh ustadz/ustadzah jika terdapat kesalahan. Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam proses setoran hafalan menggunakan metode *talaqqi* yaitu guru dan murid harus bertemu secara langsung berhadapan agar kualitas bacaannya bisa disimak dan diperbaiki oleh guru jika terdapat kesalahan. Penggunaan metode ini mempermudah ustadz/ustadzah untuk langsung memperbaiki hafalan mahasantri yang masih salah dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki hal tersebut. Metode *talaqqi* juga sangat membantu mahasantri untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an, pengetahuan akan ilmu

tajwid, kelancaran hafalan, dan dari sisi psikologinya lebih siap saat setoran hafalan berikutnya.

Adapun pengetahuan mahasantri tentang Al-Qur'an sebagai syifa banyak yang mengetahui bahwa Al-Qur'an sebagai penyembuh baik penyakit fisik maupun rohani. Mahasantri sudah mengetahui bahwa Al-Qur'an bisa membuat hati terasa tenang.

Motivasi mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu yang pertama keluarga karena ingin membahagiakan keluarga dan kedua karena ingin menjadi *hafizh* Qur'an karena dengan menjadi *hafizh* Qur'an seseorang bisa dekat dengan Allah SWT dan bisa membawa keluarga masuk ke surga-Nya, dan yang ketiga berusaha untuk tidak melupakan hafalan karena apabila seorang penghafal dan melupakan hafalannya maka dia akan berdosa.

Metode mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu tidak ada menggunakan metode khusus dalam menghafal mahasantri hanya menggunakan metode



menghafal ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga lancar dan setelah hafalan lancar simakan tekapada tutor sebaya setelah benar-benar lancar baru setoran hafalan secara langsung dengan ustadz/ustadzah dengan hafalan yang sudah lebih baik lagi. Kadang juga menghidupkan murotal agar hafalan yang telah dihafal tetap hafal tidak hilang.

Peran tutor sebaya dalam proses setoran hafalan Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu sangat berperan dalam proses menghafal mahasiswa karena saat setoran hafalan langsung kepada ustadz/ustadzah perlu mentalitas yang siap jadi mahasiswa bisa melatih kesiapan baik kelancaran dan kebenaran hafalan yang akan di setorkan maupun dari sisi psikologisnya untuk setoran hafalan Al-Qur'an langsung kepada ustadz/ustadzah. Tutor sebaya sangat membantu mahasiswa dalam memperbaiki kualitas hafalannya karena mahasiswa dapat *tahsin* dengan nyaman dengan

tutor sebayanya, dengan perbedaan usia yang tidak terlalu jauh dapat memberikan rasa nyaman kepada mahasantri saat ingin bertanya tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui.

2. Faktor pendukung dan penghambat mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menghafal AL-Qur'an
  - a. Faktor pendukung mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an pada mahasantri Ma'had Al-Jami'ah adalah jika pada proses setorannya yaitu tutor sebaya dan ustadz/ustadzah dan jika untuk proses menghafal Al-Qur'an yaitu diri sendiri yang ingin menjadi *hafizh* Qur'an, keluarga, ustadz/ustadzah, lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, dan teman-teman sesama penghafal Al-Qur'an selain itu juga kesehatan yang baik juga merupakan faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an

Faktor penghambat mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu kesulitan membagi waktu untuk menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa dan mahasantri, tugas kuliah yang sedang banyak, kegiatan lain di Ma'had, dan kesulitan untuk melawan rasa malas ketika iman sedang turun.

**D. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dengan teknik analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu teknik analisis kualitatif dengan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melangsungkan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data yang diperoleh berdasarkan pada rumusan masalah, berikut peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal mahasantri

studi kasus Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

1. Proses kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Para santri ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan Al-Qur'an Rasm Usmani Standar Indonesia untuk menghafal. Dengan menggunakan Al-Qur'an rasm usmani ini akan mempermudah santri dalam menghafal karena didalam Al-Qur'an ini menggunakan metode 5 waktu 1 halaman. Maksudnya adalah dalam 1 halaman Al-Qur'an dibagi menjadi 5 blok warna yaitu ada warna kuning, hijau, biru, merah, dan krem serta dilengkapi dengan tajwid berwarna hal ini memudahkan mahasiswa untuk menghafal.

Proses menghafal mahasiswa dengan menggunakan rasm usmani dimulai dengan membaca dan melihat ayat-ayat yang di blok warna kuning sebanyak 20 kali. Setelah itu hafalkan secara berulang tanpa melihat Al-Qur'an,

apabila lupa maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Menghapal Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah karena dalam menghapal Al-Qur'an sangat membutuhkan usaha yang keras dan banyak sekali problematika yang dihadapi yang jika motivasi dan minat yang dimiliki oleh mahasantri lemah maka problematika tersebut bisa menjadi faktor kegagalan dalam menghapal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah tapi sederhana dan bisa dilakukan setiap orang tanpa harus meluangkan waktu khusus, kesungguhan, keyakinan dan keseriusan. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswi dalam mengikuti program menghafal di Ma'had Al-Jamiah, sehingga pengasuh mengalami kesulitan dalam mengawasi hafalan setiap mahasantri putri. Solusi dari kesulitan tersebut, pengasuh melibatkan mahasantri yang mampu membimbing mahasantri lainnya terutama untuk mahasantri yang baru mengikuti program atau mahasantri semester awal.

Oleh sebab itu, diperlukan usaha-usaha meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, khususnya melalui penerapan metode menghafal yang melibatkan mahasantri putri yang sudah cakap dan mahir dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satunya dengan penerapan metode tutor sebaya dalam menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode tutor sebaya dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa mahasantri cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman-teman sebaya. Karena kegembiraan, kegelisahan maupun kesulitan serta permasalahan yang dihadapi pada umumnya lebih banyak diungkapkan kepada teman sebaya daripada kepada orang yang lebih dewasa (orang tua atau guru).

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno ialah dilihat dari hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasantri putri sudah bagus, namun belum maksimal. Oleh karena itu perlu

dilakukan peningkatan terhadap pelaksanaan metode tutor sebaya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pengasuh ialah menerapkan metode tutor sebaya, dalam aplikasi metode ini mahasantri putri dapat belajar dan menghafal sekaligus sehingga memberi peningkatan kemampuan mahasantri putri dalam menghafal Al-Qur'an. Maka untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya sebagai metode dalam menghafal Al-Qur'an dapat membantu memudahkan mahasantri putri dalam meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan mengembangkan pelaksanaan metode tutor sebaya dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

Keunggulan dari metode tersebut ialah dapat mengembangkan kreativitas tutor (pengajar) dalam membimbing mahasantri putri yang mejadi *tutee* (yang diajari) yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, tutor belajar untuk melatih kemampuan materi seperti tajwid yang sudah dipelajari dan diajarkan kembali

ke anggotanya, serta mampu meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Peran tutor sebaya dalam memotivasi kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Metode pembinaan *tahfidz* dan *tahsin* yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu sistem tutor sebaya. Mahasiswa semester awal maupun semester 3, 5 dan 7 dianggap masih sebaya. Dari sisi psikologi, mahasiswa tidak terlalu sungkan dengan tutornya. Intinya metode tutor sebaya bisa membantu dan meringankan pembimbing, Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang banyak namun tetap bisa intensif jika mahasiswa yang mempunyai kemampuan lebih dapat membantu teman-temannya maupun adik-adiknya untuk menghafaldan tahsin.

Metode tutor sebaya ini sangat perlu, setidaknya sebelum mahasiswa menyeter ke ustadz/ustadzah, mahasiswa bisa lebih bagus bacaan dan sudah punya



tabungan hafalan untuk disetor ke ustadz/ustadzah. Sehingga tingkat grogi dan kesalahannya bisa berkurang. Mahasantri yang jadi tutor juga bisa mengamalkan ilmu yang didapatkan ketika berada di Ma'had. Tutor sebagai mahasantri yang lebih tua bisa memotivasi dan mengingatkan. Sehingga metode tutor sebaya ini sangat positif untuk dilanjutkan.

Penerapan metode tutor sebaya mempunyai manfaat yang baik. Contohnya ustadz tidak memiliki kemampuan untuk mendampingi mahasantri selama 24 jam. Ada batasan-batasan yang dialami oleh ustadz ataupun ustadzah di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu, diterapkan metode tutor sebaya yang artinya adik-adik semester bawah bisa setoran dengan kakak tingkat. Hal ini dikarenakan mereka sering bertemu di kamar masing-masing ataupun di asrama. Selain itu mereka lebih fokus setor hafalan kapan saja dan dimana saja. Berbeda dengan ustadz yang menentukan jadwal setoran seperti setelah Maghrib, Isya

maupun setelah Shubuh. Kakak tingkat memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerima setoran hafalan tanpa ditentukan jadwal. Metode tersebut sangat efisien.

Metode tutor sebaya sangat berperan aktif untuk memberikan motivasi-motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan asumsi bahwa mahasantri cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman-teman sebaya. Karena kegembiraan, kegelisahan maupun kesulitan serta permasalahan yang dihadapi pada umumnya lebih banyak diungkapkan kepada teman sebaya daripada kepada orang yang lebih dewasa (orang tua atau guru). Berdasarkan hal tersebut tutor sebaya memiliki peran penting dalam program *tahfidz* dan *tahsin* serta menjaga semangat dan motivasi mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah kewajiban bagi seluruh mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan adanya tutor sebaya pada setiap kamar mahasiswa memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk setoran hafalan dan juga memberi kenyamanan bagi mahasiswa untuk bertanya dengan nyaman saat *tahsin* ataupun saat mengerjakan tugas kampus. Saat akan menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada ustadz/ustadzah mahasiswa perlu mentalitas yang lebih siap karena berbeda dari sisi psikologis saat berhadapan langsung dengan guru dimana mahasiswa harus menyiapkan hafalan terbaik, hafalan yang lancar dan bagus. Disinilah tutor sebaya berperan sangat penting untuk membantu mahasiswa menyiapkan hafalan terbaik mereka sebelum disetorkan kepada ustadz/ustazah baik itu kelancaran hafalan, tajwid, dan makhorijul hurufnya.

2. Agar mahasantri termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an maka tutor sebaya melakukan beberapa pendekatan kepada mahasantri yaitu: 1) Adanya motivasi, dilakukan ketika mahasantri mulai malas untuk menghafal Al-Qur'an. 2) Adanya kegiatan penunjang, supaya mahasantri tidak jenuh dan bosan ketika menghafal Al-Qur'an. 3) Adanya peraturan. Peraturan yang ditegakkan dapat menjadikan mahasantri lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menghafal dan menjaga hafalannya. Dan saling mengingatkan dan menguatkan saat rasa lelah datang

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu serta menganalisa hasilnya, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait mengenai peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an mahasantri:

1. Kepada Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, agar supaya dapat

mempertahankan aturan serta meningkatkan aturan yang sudah ada agar santri semakin disiplin dan bertanggung jawab dalam menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalannya.

2. Kepada ustadz/ustadzah pembina Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, agar meningkatkan program *tahsin* mahasantri sebelum mahasantri mulai menghafal Al-Qur'an. Kepada orang tua, agar supaya sepenuhnya mendukung program-program dari Ma'had Al-Jami'ah untuk menempah anaknya menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dengan mengutamakan adab-adab sebagai seorang *hafidz*.
3. Kepada tutor sebaya, agar senantiasa semangat dalam membimbing mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an. Dan juga senantiasa memotivasi mahasantri agar tetap semangat dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.
4. Kepada mahasantri, agar supaya semangat dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an serta mentaati setiap

peraturan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah Universitas  
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati: Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- b. Waktu: 03 Februari – 03 Maret 2022

### 2. Aspek-aspek yang diamati

1. Profil Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Kegiatan menghafal Al-Qur'an
3. Peran tutor sebaya
4. Motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an

### 3. Lembar observasi

1. Profil Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu)

No.	Indikator	A da	Tidak Ada
1.	Program Kerja	✓	
2.	Visi Misi	✓	
3.	Struktur Organisasi	✓	
4.	Daftar ustad dan ustadzah	✓	
5	Daftar mahasiswa semester 2 dan 4	✓	
Catatan:			

2. Kegiatan menghafal Al-Qur'an mahasiswa



(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek Yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati kegiatan mahasantri saat menghafal al-Quran	✓	
2.	Mengamati jenis Al-Qu'ran yang di gunakan mahasantri untuk menghafal	✓	
3.	Mengamati kecepatan mahasantri dalam menghafal Al-Qu'ran	✓	
Catatan:			

### 3. Tutor sebaya

(diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek Yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati interaksi tutor sebaya dengan mahsantri	✓	
2.	Mengamati aktivitas tutor sebaya saat menerima setoran mahasantri	✓	
3.	Mengamati kendala yang dihadapi mahasantri selama proses setoran hafalan	✓	
4.	Mengamati mahasantri setelah proses setoran hafalan	✓	
Catatan :			

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

Berilah tanda ceklist pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Profil Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu	✓		
2.	Visi dan Misi Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu	✓		
3.	Struktur Organisasi Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu	✓		
4.	Daftar nama ustad dan ustadzha Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu	✓		
5.	Daftar nama mahasantri semester 2 dan 4 Ma’had Al-Jami’ah UIN FAS Bengkulu	✓		
6.	Buku setoran mahasantri	✓		
7.	Foto Proses setoran hafalan	✓		

## KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

### Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al- Jami'ah UIN FAS Bengkulu

NO	Responden	Pokok Permasalahan	Indikator
1	Direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu	Program menghafal Al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu	6. Latar belakang program menghafal Al-Qur'an. 7. Efektivitas program menghafal Al-Qur'an. 8. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program menghafal Al-Qur'an. 9. Kendala yang dihadapi dalam program

			<p>menghafal Al-Qur'an.</p> <p>10. Solusi yang dilakukan dalam program menghafal Al-Qur'an.</p>
2	Ustadz/ustadzah	Aktivitas penerimaan setoran mahasantri	<p>6. Proses pelaksanaan penerimaan setoran hafalan mahasantri .</p> <p>7. Faktor pendukung dan penghambat penerimaan setoran hafalan mahasantri .</p> <p>8. Sistematisa pengevaluasian penerimaan setoran hafalan</p>

			<p>Al-Qur'an mahasantri .</p> <p>9. Upaya yang dilakakukan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an/</p> <p>10. Bagaimana peran tutor sebaya terhadap proses setoran hafalan mahasantri .</p>
3	Tutor Sebaya	Peran tutor sebaya terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an mahasantri	<p>6. Efektifitas penerimaan setoran hafalan mahasantri kepada tutor sebaya.</p> <p>7. Faktor pendukung dan penghamb</p>

			<p>at setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri .</p> <p>8. Upaya yang dilakukakan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an.</p> <p>9. Bentuk motivasi yang diberikan kepada mahasantri .</p> <p>10. Sistem atika evaluasi setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri .</p>
4	Mahasantri	Motivasi menghafal Al-Qur'an mahasantri	6. Motivasi mahasantri dalam menghafalan Al-

			<p>Qur'an.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Metode menghafal Al-Qur'an yang di terapkan.</li><li>8. Faktor pendukung dan penghamb at dalam menghafal Al-Qur'an.</li><li>9. Peran tutor sebaya.</li><li>10. Damp ak adanya tutor sebaya</li></ol>
--	--	--	--

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

A. Wawancara kepada direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

1. Bagaimana latar belakang program menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana efektivitas program menghafal Al-Qur'an?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program menghafal Al-Qur'an?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program menghafal Al-Qur'an?
5. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan program menghafal Al-Qur'an?

B. Wawancara kepada ustadzah Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

1. Bagaimana proses pelaksanaan penerimaan setoran hafalan mahasiswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerimaan setoran hafalan mahasiswa?
3. Bagaimana sistematis pengevaluasian penerimaan setoran hafalan Al-Qur'an mahasiswa.
4. Upaya yang dilakukan pada mahasiswa yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an?
5. Bagaimana peran tutor sebaya terhadap proses setoran hafalan mahasiswa?

C. Wawancara kepada tutor sebaya Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu?



1. Bagaimana efektifitas penerimaan setoran hafalan mahasantri kepada tutor sebaya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri?
3. Upaya yang dilakukan pada mahasantri yang kurang dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an?
4. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kepada mahasantri?
5. Bagaimana sistematika evaluasi setoran hafalan Al-Qur'an mahasantri?

D. Wawancara kepada mahasantri semester 2 dan 4 Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

1. Apa motivasi anda dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Metode apa yang anda gunakan saat menghafal Al-Qur'an?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anda dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Bagaimana peran tutor sebaya terhadap perkembangan menghafal Al-Qur'an anda selama ini?
5. Apa dampak dari adanya tutor sebaya terhadap diri anda?

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gedung Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu**



**Wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jam'ah UIN FAS  
Bengkulu**



**Wawancara dengan ustadzah Ma'had AL-Jami'ah UIN FAS  
Bengkulu**



**Wawancara dengan tutor sebaya Nurshenly Margaretha**



**Wawancara dengan tutor sebaya Heni Rumiatus**





**Wawancara dengan tutor sebaya Anna Maru'fa**



**Wawancara dengan Zahrotul Mardiah Mahasantri semester**



**Wawancara dengan Alena mahasantri semester 2**



**Wawancara dengan Eliza mahasantri smester 2**



**Wawancara dengan Elina Septika Sari mahasantri semester 4**



**Wawancara dengan Karselawati mahasantri semester 4**





***Tahsin*** bersama tutor sebaya



**Setoran hafalan Al-Qur'an** dengan tutor sebaya



**BUKU PRESTASI  
SETORAN TAHFIZH AL-QUR'AN  
MAHASANTRI**

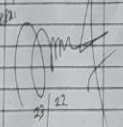


Nama: ZAHROTUL MARDIYAH  
Prodi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**MA'HAD AL-JAMI'AH**  
معهد الجامعه الاسلاميه الحكوميه بنجكولو  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

### SETORAN TAHFIZH AL-QUR'AN

No	Tanggal	Juz	Surah	Ayat	Penilaian (Kelancaran dan Tajwid)	Paraf Ust/Muhyirif
36	4	30	Al-Faatiha		Lanjut	
37	4	30	Al-Faatiha		Lanjut	
38	15	1	Al-Baqarah	24	Lanjut	
39	16	1	Al-Baqarah	48	Lanjut	
40	20	1	Al-Baqarah	67	Lanjut	
41	01-10-2021	1	Al-Baqarah	76	Lanjut	
42	01-11-2021	1	Al-Baqarah	85	Lanjut	
43	01-12-2021	1	Al-Baqarah	88	Lanjut	
44	05-11-2021	1	Al-Baqarah	93	Lanjut	
45	05-12-2021	1	Al-Baqarah	101	Lanjut	
46	10-02-2022	1	Al-Baqarah	105	Lanjut	
47	12-11-2021	1	Al-Baqarah	12	Lanjut	
48	11/11	1	Al-Baqarah	119-121	Lanjut	
50	09-01-2022	1	Al-Baqarah	127-133	Lanjut	
7	09-01-2022	1	Al-Baqarah	141	Lanjut	
04	11-11-2021	1	Al-Baqarah	160-161	Lanjut	
11	11-11-2021	1	Al-Baqarah	171-172	Lanjut	
12	11-11-2021	1	Al-Baqarah	176-177	Lanjut	

Tanggal selesai  
  
 23/12/21

### SETORAN TAHFIZH AL-QUR'AN

No	Tanggal	Juz	Surah	Ayat	Penilaian (Kelancaran dan Tajwid)	Paraf Ust/Muhyirif
21	01-2022	2	Al-Baqarah	176-178	Lanjut	
11	03-2022	2	Al-Baqarah	177-178	Lanjut	
12	03-2022	2	Al-Baqarah	199	Lanjut	
13	04-2022	2	Al-Baqarah	211	Lanjut	
14	04-2022	2	Al-Baqarah	212	Lanjut	
15	04-2022	2	Al-Baqarah	213	Lanjut	
16	05-2022	2	Al-Baqarah	224	Lanjut	
17	05-2022	2	Al-Baqarah	230	Lanjut	
18	05-2022	2	Al-Baqarah	232	Lanjut	
19	05-2022	2	Al-Baqarah	239	Lanjut	
20	05-2022	2	Al-Baqarah	260	Lanjut	
21	05-2022	2	Al-Baqarah	261	Lanjut	
22	05-2022	2	Al-Baqarah	266	Lanjut	
23	05-2022	2	Al-Baqarah	274-276	Lanjut	
24	05-2022	2	Al-Baqarah	277-278	Lanjut	
25	05-2022	2	Al-Baqarah	281-282	Lanjut	
26	05-2022	2	Al-Baqarah	283-284	Lanjut	
27	05-2022	2	Al-Baqarah	285-286	Lanjut	
28	05-2022	2	Al-Baqarah	287-288	Lanjut	
29	05-2022	2	Al-Baqarah	290-291	Lanjut	
30	05-2022	2	Al-Baqarah	292-294	Lanjut	
31	05-2022	2	Al-Baqarah	295-296	Lanjut	
32	05-2022	2	Al-Baqarah	297-298	Lanjut	
33	05-2022	2	Al-Baqarah	299-300	Lanjut	
34	05-2022	2	Al-Baqarah	301-302	Lanjut	
35	05-2022	2	Al-Baqarah	303-304	Lanjut	
36	05-2022	2	Al-Baqarah	305-306	Lanjut	
37	05-2022	2	Al-Baqarah	307-308	Lanjut	
38	05-2022	2	Al-Baqarah	309-310	Lanjut	
39	05-2022	2	Al-Baqarah	311-312	Lanjut	
40	05-2022	2	Al-Baqarah	313-314	Lanjut	
41	05-2022	2	Al-Baqarah	315-316	Lanjut	
42	05-2022	2	Al-Baqarah	317-318	Lanjut	
43	05-2022	2	Al-Baqarah	319-320	Lanjut	
44	05-2022	2	Al-Baqarah	321-322	Lanjut	
45	05-2022	2	Al-Baqarah	323-324	Lanjut	
46	05-2022	2	Al-Baqarah	325-326	Lanjut	
47	05-2022	2	Al-Baqarah	327-328	Lanjut	
48	05-2022	2	Al-Baqarah	329-330	Lanjut	
49	05-2022	2	Al-Baqarah	331-332	Lanjut	
50	05-2022	2	Al-Baqarah	333-334	Lanjut	
51	05-2022	2	Al-Baqarah	335-336	Lanjut	
52	05-2022	2	Al-Baqarah	337-338	Lanjut	
53	05-2022	2	Al-Baqarah	339-340	Lanjut	
54	05-2022	2	Al-Baqarah	341-342	Lanjut	
55	05-2022	2	Al-Baqarah	343-344	Lanjut	
56	05-2022	2	Al-Baqarah	345-346	Lanjut	
57	05-2022	2	Al-Baqarah	347-348	Lanjut	
58	05-2022	2	Al-Baqarah	349-350	Lanjut	
59	05-2022	2	Al-Baqarah	351-352	Lanjut	
60	05-2022	2	Al-Baqarah	353-354	Lanjut	
61	05-2022	2	Al-Baqarah	355-356	Lanjut	
62	05-2022	2	Al-Baqarah	357-358	Lanjut	
63	05-2022	2	Al-Baqarah	359-360	Lanjut	
64	05-2022	2	Al-Baqarah	361-362	Lanjut	
65	05-2022	2	Al-Baqarah	363-364	Lanjut	
66	05-2022	2	Al-Baqarah	365-366	Lanjut	
67	05-2022	2	Al-Baqarah	367-368	Lanjut	
68	05-2022	2	Al-Baqarah	369-370	Lanjut	
69	05-2022	2	Al-Baqarah	371-372	Lanjut	
70	05-2022	2	Al-Baqarah	373-374	Lanjut	
71	05-2022	2	Al-Baqarah	375-376	Lanjut	
72	05-2022	2	Al-Baqarah	377-378	Lanjut	
73	05-2022	2	Al-Baqarah	379-380	Lanjut	
74	05-2022	2	Al-Baqarah	381-382	Lanjut	
75	05-2022	2	Al-Baqarah	383-384	Lanjut	
76	05-2022	2	Al-Baqarah	385-386	Lanjut	
77	05-2022	2	Al-Baqarah	387-388	Lanjut	
78	05-2022	2	Al-Baqarah	389-390	Lanjut	
79	05-2022	2	Al-Baqarah	391-392	Lanjut	
80	05-2022	2	Al-Baqarah	393-394	Lanjut	
81	05-2022	2	Al-Baqarah	395-396	Lanjut	
82	05-2022	2	Al-Baqarah	397-398	Lanjut	
83	05-2022	2	Al-Baqarah	399-400	Lanjut	
84	05-2022	2	Al-Baqarah	401-402	Lanjut	
85	05-2022	2	Al-Baqarah	403-404	Lanjut	
86	05-2022	2	Al-Baqarah	405-406	Lanjut	
87	05-2022	2	Al-Baqarah	407-408	Lanjut	
88	05-2022	2	Al-Baqarah	409-410	Lanjut	
89	05-2022	2	Al-Baqarah	411-412	Lanjut	
90	05-2022	2	Al-Baqarah	413-414	Lanjut	
91	05-2022	2	Al-Baqarah	415-416	Lanjut	
92	05-2022	2	Al-Baqarah	417-418	Lanjut	
93	05-2022	2	Al-Baqarah	419-420	Lanjut	
94	05-2022	2	Al-Baqarah	421-422	Lanjut	
95	05-2022	2	Al-Baqarah	423-424	Lanjut	
96	05-2022	2	Al-Baqarah	425-426	Lanjut	
97	05-2022	2	Al-Baqarah	427-428	Lanjut	
98	05-2022	2	Al-Baqarah	429-430	Lanjut	
99	05-2022	2	Al-Baqarah	431-432	Lanjut	
100	05-2022	2	Al-Baqarah	433-434	Lanjut	
101	05-2022	2	Al-Baqarah	435-436	Lanjut	
102	05-2022	2	Al-Baqarah	437-438	Lanjut	
103	05-2022	2	Al-Baqarah	439-440	Lanjut	
104	05-2022	2	Al-Baqarah	441-442	Lanjut	
105	05-2022	2	Al-Baqarah	443-444	Lanjut	
106	05-2022	2	Al-Baqarah	445-446	Lanjut	
107	05-2022	2	Al-Baqarah	447-448	Lanjut	
108	05-2022	2	Al-Baqarah	449-450	Lanjut	
109	05-2022	2	Al-Baqarah	451-452	Lanjut	
110	05-2022	2	Al-Baqarah	453-454	Lanjut	
111	05-2022	2	Al-Baqarah	455-456	Lanjut	
112	05-2022	2	Al-Baqarah	457-458	Lanjut	
113	05-2022	2	Al-Baqarah	459-460	Lanjut	
114	05-2022	2	Al-Baqarah	461-462	Lanjut	
115	05-2022	2	Al-Baqarah	463-464	Lanjut	
116	05-2022	2	Al-Baqarah	465-466	Lanjut	
117	05-2022	2	Al-Baqarah	467-468	Lanjut	
118	05-2022	2	Al-Baqarah	469-470	Lanjut	
119	05-2022	2	Al-Baqarah	471-472	Lanjut	
120	05-2022	2	Al-Baqarah	473-474	Lanjut	
121	05-2022	2	Al-Baqarah	475-476	Lanjut	
122	05-2022	2	Al-Baqarah	477-478	Lanjut	
123	05-2022	2	Al-Baqarah	479-480	Lanjut	
124	05-2022	2	Al-Baqarah	481-482	Lanjut	
125	05-2022	2	Al-Baqarah	483-484	Lanjut	
126	05-2022	2	Al-Baqarah	485-486	Lanjut	
127	05-2022	2	Al-Baqarah	487-488	Lanjut	
128	05-2022	2	Al-Baqarah	489-490	Lanjut	
129	05-2022	2	Al-Baqarah	491-492	Lanjut	
130	05-2022	2	Al-Baqarah	493-494	Lanjut	
131	05-2022	2	Al-Baqarah	495-496	Lanjut	
132	05-2022	2	Al-Baqarah	497-498	Lanjut	
133	05-2022	2	Al-Baqarah	499-500	Lanjut	
134	05-2022	2	Al-Baqarah	501-502	Lanjut	
135	05-2022	2	Al-Baqarah	503-504	Lanjut	
136	05-2022	2	Al-Baqarah	505-506	Lanjut	
137	05-2022	2	Al-Baqarah	507-508	Lanjut	
138	05-2022	2	Al-Baqarah	509-510	Lanjut	
139	05-2022	2	Al-Baqarah	511-512	Lanjut	
140	05-2022	2	Al-Baqarah	513-514	Lanjut	
141	05-2022	2	Al-Baqarah	515-516	Lanjut	
142	05-2022	2	Al-Baqarah	517-518	Lanjut	
143	05-2022	2	Al-Baqarah	519-520	Lanjut	
144	05-2022	2	Al-Baqarah	521-522	Lanjut	
145	05-2022	2	Al-Baqarah	523-524	Lanjut	
146	05-2022	2	Al-Baqarah	525-526	Lanjut	
147	05-2022	2	Al-Baqarah	527-528	Lanjut	
148	05-2022	2	Al-Baqarah	529-530	Lanjut	
149	05-2022	2	Al-Baqarah	531-532	Lanjut	
150	05-2022	2	Al-Baqarah	533-534	Lanjut	
151	05-2022	2	Al-Baqarah	535-536	Lanjut	
152	05-2022	2	Al-Baqarah	537-538	Lanjut	
153	05-2022	2	Al-Baqarah	539-540	Lanjut	
154	05-2022	2	Al-Baqarah	541-542	Lanjut	
155	05-2022	2	Al-Baqarah	543-544	Lanjut	
156	05-2022	2	Al-Baqarah	545-546	Lanjut	
157	05-2022	2	Al-Baqarah	547-548	Lanjut	
158	05-2022	2	Al-Baqarah	549-550	Lanjut	
159	05-2022	2	Al-Baqarah	551-552	Lanjut	
160	05-2022	2	Al-Baqarah	553-554	Lanjut	
161	05-2022	2	Al-Baqarah	555-556	Lanjut	
162	05-2022	2	Al-Baqarah	557-558	Lanjut	
163	05-2022	2	Al-Baqarah	559-560	Lanjut	
164	05-2022	2	Al-Baqarah	561-562	Lanjut	
165	05-2022	2	Al-Baqarah	563-564	Lanjut	
166	05-2022	2	Al-Baqarah	565-566	Lanjut	
167	05-2022	2	Al-Baqarah	567-568	Lanjut	
168	05-2022	2	Al-Baqarah	569-570	Lanjut	
169	05-2022	2	Al-Baqarah	571-572	Lanjut	
170	05-2022	2	Al-Baqarah	573-574	Lanjut	
171	05-2022	2	Al-Baqarah	575-576	Lanjut	
172	05-2022	2	Al-Baqarah	577-578	Lanjut	
173	05-2022	2	Al-Baqarah	579-580	Lanjut	
174	05-2022	2	Al-Baqarah	581-582	Lanjut	
175	05-2022	2	Al-Baqarah	583-584	Lanjut	
176	05-2022	2	Al-Baqarah	585-586	Lanjut	
177	05-2022	2	Al-Baqarah	587-588	Lanjut	
178	05-2022	2	Al-Baqarah	589-590	Lanjut	
179	05-2022	2	Al-Baqarah	591-592	Lanjut	
180	05-2022	2	Al-Baqarah	593-594	Lanjut	
181	05-2022	2	Al-Baqarah	595-596	Lanjut	
182	05-2022	2	Al-Baqarah	597-598	Lanjut	
183	05-2022	2	Al-Baqarah	599-600	Lanjut	
184	05-2022	2	Al-Baqarah	601-602	Lanjut	





## Rutinitas Mahasantri Setoran Hafalan Al-Qur'an Setiap Hari DIBULAN Suci Ramadhan.



"TERUSLAH BERUSAHA, BERDOA, BERIKHTIAR KARENA  
JIKA KAMU KALAH, KAMU AKAN KEHILANGAN  
SEGALANYA."

TIM MEDIA HUMAS MAHAD AL-JAMIAH UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.



### Setoran hafalan Al-Qur'an



## Rutinitas Senin Sore Belajar Tilawah Mujawwad

Dok. Mahad/20122021.



**Bersama Qori' Ustadz Dori Setiawan, M.Pd.**

TEAM MEDIA HUMAS  
 MAHAD AL-JAMIAH  
 UIN FAS BENGKULU.



Ma'had Al-Jamiah UIN FAS



Ma'had UIN FAS Bengkulu



@mafaz bengkulu



Ma'had Al-Jamiah TV Bengkulu

Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

### Belajar Tilawah Mujawwad



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Widiyaningrum Pembimbing I : Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I  
NIM : 1811210209 Judul Skripsi : Analisis Peran Tutor Sebaya  
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri  
Ma'had Al-Jam'ah UIN FAS Bengkulu  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf
1	Senin, 6/6.2022	Skripsi	perbaiki format penulisan	[Signature]
2	Jum'at, 10/6.2022	---	perbaiki ke Gd	[Signature]
3	Rabu, 15/6.2022	---	perbaiki	[Signature]
4	Jum'at, 17/6.2022	---	teruskan ke UIN	[Signature]

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing I

Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I  
NIP. 196107291995031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Winda Widiyaningrum Pembimbing II : Rossi Delta Fitriannah, M.Pd  
NIM : 1811210209 Judul Skripsi : Analisis Peran Tutor Sebaya  
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri  
Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf
1	Senin, 18 April 2022	<del>PERBAIKI</del> <del>PERBAIKI</del> <del>PERBAIKI</del> I — V	- PERBAIKI Mulaian TYPO - PERBAIKI Rumusan masalah - Tambahkan Ayat pada LAMAR BELAKANG dan TEORI	Rdt
2	Jum'at, 20 Mei 2022	I — V	- BUAT tabel PERBEDAAN dan PERSAMAAN PENELITIAN sebelumnya - tambahkan TEORI dari Ayat / hadits	Rdt
3	Jum'at, 27 Mei 2022	I — V	- Analisis menggunakan ayat / Hadist di Bab II - tambahkan moto - Kertas pengantar - Abstrak → B. Inggris B. Indonesia	Rn

Bengkulu, 27 Mei 2022  
Pembimbing II

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mus Mulvadi, M.Pd  
NIP.197005142000031004

  
Rossi Delta Fitriannah, M.Pd  
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Widiyaningrum Pembimbing II : Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd  
NIM : 1811210209 Judul Skripsi : Analisis Peran Tutor Sebaya  
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri  
Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf
4.	Selasa, 31 Mei 2022	1 — ✓	Tambahkan Lampiran - Foto kegiatan penelitian - Kisi" dan pedoman wawancara	RDI
5.	Jumat, 03 Juni 2022	1 — ✓	Acc lanjut ke pembimbing I	RDI

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mus Malvadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 03 Juni 2022  
Pembimbing II

  
Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd  
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor 4257/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I  
NIP : 196107291995031001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta Fitriannah, M.Pd  
NIP : 198107272007102004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Widiyaningrum  
NIM : 1811210209  
Judul : Analisis Peran Mentor Terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran  
Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Oktober 2021

Pt. Dekan,



**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax  
Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi/Winda Widiyaningrum  
NIM : 1811210209

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

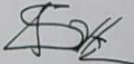
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Winda Widiyaningrum  
NIM : 1811210209

Judul : **Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an  
Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

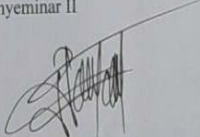
Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penyeminar I

  
**Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I**  
NIP. 196107291995031001

Bengkulu, 25 Januari 2022

Penyeminar II

  
**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**  
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : / Un.23/F.II/TL.00/02/2022

2 – Februari-2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

Di –  
Bengkulu

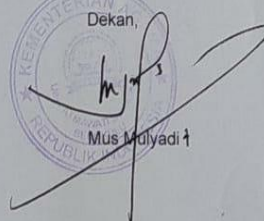
*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Peran Tutor Sebaya terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu**".

Nama : Winda Widiyaningrum  
NIM : 1811210209  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu  
Waktu Penelitian : 03 Februari s/d 03 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Mus Mulyadi †

SURAT PERNYATAAN IZIN PENELITIAN

Nomor. 008/Un.12/L11/HM.01.3/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Rozian Karnedi, M.Ag  
NIP : 19/811062009121004  
Pangkat/Golongan :  
Jabatan : Direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

Dengan ini memberkan izin kepada :

Nama : Winda Widyaningrum  
NIM : 1811210209  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Untuk melaksanakan penelitian tentang "Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghatali Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu".

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk depergunakan sebaik-baiknya.

Bengkulu, 26 Januari 2022  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah  
UIN FAS Bengkulu



Dr. Rozian Karnedi, M.Ag  
NIP.19/811062009121004

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 010/UN.15/LUV/HM.0-3/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Rozian Karnedi, M.Ag  
NIP : 197811062009121004  
Jabatan : Direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Winda Widiyaningrum  
NIM : 1811210209  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah kami mulai tanggal 03 Februari 2022 sampai 03 Maret 2022, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berfaal judul "Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 03 Maret 2022

Direktur Ma'had Al-Jami'ah

